

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *FLOW*
PADA SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYYAH
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memenuhi Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**Nur Azizah Hasanah
NIM. 1717101076**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Azizah Hasanah

NIM : 1717101076

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : **Hubungan Self Efficacy Dengan Flow Pada Santri Penghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas**

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini merupakan hasil penelitian atau karya sendiri. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah tercantum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar maka peneliti bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 21 Januari 2022



Nur Azizah Hasanah
NIM.1717101076



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *FLOW* PADA SANTRI PENGHAFAL AL-
QURAN DI PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYYAH KABUPATEN
BANYUMAS

Yang disusun oleh Nur Azizah Hasanah NIM. 1717101076 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Bimbingan dan Konseling oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Alief Budiyono, M.Pd
NIP. 197902172 200912 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji II

Lutfi Faishol, M.Pd
NIP. 199210 282019 031013

Penguji Utama

Wanto, M.Kom
NIP. 19811119 200604 1 004

Mengesahkan,

Purwokerto, 23-2-22
Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.


Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan perbaikan terhadap penulisan naskah skripsi dari:

Nama : Nur Azizah Hasanah
NIM : 17117101076
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : **Hubungan Self Efficacy Dengan Flow Pada Santri Penghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Bimbingan dan Konseling Islam (S.Sos).

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Januari 2022
Dosen Pembimbing,



Dr. Alief Budiyo, M.Pd
NIP. 197902172009121003

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”
(QS. Al-Baqarah: 286)



**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *FLOW*
PADA SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYYAH
KABUPATEN BANYUMAS**

Nur Azizah Hasanah
NIM.1717101076

E-mail : hasanahazizah62@gmail.com
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Santri penghafal Al-Quran adalah seseorang yang mendalami ilmu agama dengan menghafalkan Al-Quran dan tanpa melihat Al-Quran. Santri penghafal Al-Quran atau santri Tahfidz membutuhkan keadaan yang nyaman, motivasi dalam dirinya, mampu berkonsentrasi dengan baik dan mampu menikmati kegiatan menghafal, hal tersebut dinamakan dengan *flow*. Untuk mencapai kondisi *flow* ini santri membutuhkan *self efficacy* atau keyakinan yang kuat akan kemampuannya untuk menghadapi tantangan ketika menghafalkan Al-Quran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *self efficacy* dengan *flow* pada santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional menggunakan rumus *product moment*. Pengambilan sampel dilakukan dengan sampling sensus atau sampling total sejumlah 109 santri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan *Microsoft Exel 2010* dan program *SPSS Statistic versi 22*.

Hasil yang diperoleh dari *product moment* antara variabel X dan variabel Y menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,763. Kemudian melihat r tabel dengan nilai $N-2 = r$ yaitu $109-2 = 107$ diperoleh nilai sebesar 0,188 dengan taraf 5% dan kesimpulannya nilai r hitung lebih besar daripada r tabel ($0,763 > 0,188$) sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan *flow* pada santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil koefisien korelasi yang sebesar 0,763 yang berada di antara nilai 0,60 – 0,799 artinya bahwa hubungan antara variabel *self efficacy* dan *flow* berada pada tingkat hubungan yang kuat.

Kata kunci : *self efficacy, flow, santri tahfidz, pondok pesantren*

PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini peneliti persembahkan kepada kedua orangtua atas segala doa serta pengetiannya dan almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah rabbil`alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan *Self Efficacy* dengan *Flow* pada Santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas”**.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk bagi umat manusia sebagai bekal agar memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat dan selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umatnya.

Dengan segala kerendahan hati berkenaan dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Nur Azizah, S.Sos.I.,M.Si., Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Kholil Lur Rohman, S.Ag, M.S.I., Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Alief Budiyo, S.Psi, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Jajaran Staf Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada para mahasiswa.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Arif Markhaban, Ibu Ngaizu Choiririn, Kakak Hasan Robbani, dan Adik Athifah Sholihatunnisa. Terimakasih

sudah selalu memberikan dukungan, semangat serta mendoakan dengan tanpa henti kepada penulis.

8. Murobbi ruh Abuya Muhammad Thoha Al-Alawy Al-Hafidz dan Ibu Nyai Tasdiqoh beserta keluarga atas doa dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Segenap jajaran pengurus Ath-Thohiriyyah putri, terimakasih sudah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk penelitian saya.
10. Segenap jajaran pengurus El-Fira 4, terimakasih sudah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk penelitian saya.
11. Seluruh teman-teman BKI B angkatan 2017 yang telah memberi doa, semangat dan dukungannya.
12. Seluruh teman-teman santri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang saya sayangi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat dibutuhkan guna membangun dan mengarah lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca.

Penulis



Nur Azizah Hasanah
NIM.1717101076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Flow	13
B. Self Efficacy	20
C. Menghafal Al-Quran	25
D. Hubungan <i>Self Efficacy</i> Dengan <i>Flow</i> Pada Santri Penghafal Al-Quran.	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Hipotesis	32
B. Pendekatan Dan Jenis	31
C. Tempat Dan Waktu	32
D. Populasi Dan Sampel	32

E. Variabel	34
F. Metode Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah	46
B. Analisis Data Penelitian	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	36
Tabel 3.2 Blue Print Self Efficacy	36
Tabel 3.3 Blue Print Flow	37
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel X	39
Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Y	40
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel X	42
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel Y	43
Tabel 3.8 Interval Koefisien Korelasi	44
Tabel 4.1 Hasil SPSS Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	47
Tabel 4.2 Hasil SPSS Uji Linearitas Anova	47
Tabel 4.3 Analisis Item X1	49
Tabel 4.4 Analisis Item X2	50
Tabel 4.5 Analisis Item X3	50
Tabel 4.6 Analisis Item X4	51
Tabel 4.7 Analisis Item X5	51
Tabel 4.8 Analisis Item X6	52
Tabel 4.9 Analisis Item X7	53
Tabel 4.10 Analisis Item X8	53
Tabel 4.11 Analisis Item X9	54
Tabel 4.12 Analisis Item X10	54
Tabel 4.13 Analisis Item X11	55
Tabel 4.14 Analisis Item X12	56
Tabel 4.15 Analisis Item X13	56

Tabel 4.16 Analisis Item X14	57
Tabel 4.17 Analisis Item X15	57
Tabel 4.18 Analisis Item X16	58
Tabel 4.19 Analisis Item X17	58
Tabel 4.20 Analisis Item X18	59
Tabel 4.21 Analisis Item X19	60
Tabel 4.22 Analisis Item X20	60
Tabel 4.23 Analisis Item X21	61
Tabel 4.24 Analisis Item X22	61
Tabel 4.25 Analisis Item X23	62
Tabel 4.26 Analisis Item X24	63
Tabel 4.27 Analisis Item X25	63
Tabel 4.28 Analisis Item X26	64
Tabel 4.29 Analisis Item X27	64
Tabel 4.30 Analisis Item X28	65
Tabel 4.31 Analisis Item X29	66
Tabel 4.32 Analisis Item X30	66
Tabel 4.33 Analisis Item X31	67
Tabel 4.34 Analisis Item X32	67
Tabel 4.35 Analisis Item X33	68
Tabel 4.36 Analisis Item Y1	69
Tabel 4.37 Analisis Item Y2	69
Tabel 4.38 Analisis Item Y3	70
Tabel 4.39 Analisis Item Y4	70
Tabel 4.40 Analisis Item Y5	71

Tabel 4.41 Analisis Item Y6	71
Tabel 4.42 Analisis Item Y7	72
Tabel 4.43 Analisis Item Y8	72
Tabel 4.44 Analisis Item Y9	73
Tabel 4.45 Analisis Item Y10	73
Tabel 4.46 Analisis Item Y11	74
Tabel 4.47 Analisis Item Y12	74
Tabel 4.48 Analisis Item Y13	75
Tabel 4.49 Analisis Item Y14	76
Tabel 4.50 Analisis Item Y15	76
Tabel 4.51 Analisis Item Y16	77
Tabel 4.52 Analisis Item Y17	77
Tabel 4.53 Analisis Item Y18	78
Tabel 4.54 Analisis Item Y19	78
Tabel 4.55 Analisis Item Y20	79
Tabel 4.56 Analisis Item Y21	80
Tabel 4.57 Analisis Item Y22	80
Tabel 4.58 Analisis Item Y23	81
Tabel 4.59 Analisis Item Y24	81
Tabel 4.60 Analisis Item Y25	82
Tabel 4.61 Hasil SPSS Uji Korelasi Product Momen.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan biasanya pesantren dikenal sebagai suatu institusi pendidikan dalam bidang agama dengan adanya perlakuan khusus dibandingkan institusi pendidikan yang lain.¹ Sebagai institusi yang tertua pendiriannya di Indonesia, maka pesantren dijalankan berdasarkan ilmu keagamaan sebagai ciri khas masyarakat yang didominasi kelompok Islam.²

Sebagai kitab suci dalam Islam, Al-Quran merupakan mukjizat yang turunkan kepada Nabi terakhir yakni Muhammad SAW yang diturunkan dengan bertahap untuk menjawab pertanyaan dan keraguan kaum pada waktu itu. Ketika membaca Al-Qur'an akan memperoleh pahala, diawali dengan pembuka yaitu Al-Fatihah dan An-Nas sebagai penutup.³ Sehingga Al-Quran dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan. Sehingga Allah SWT akan selalu memelihara kemurniannya dari orang-orang yang berusaha merusaknya, telah dijelaskan dalam Surah Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“*Sesungguhnya, Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan pasti Kami (pula) Kami yang memeliharanya*” (QS. Al-Hijr: 9)

Sebagaimana dinyatakan Raghib bahwa menghafal kitab suci Al-Quran sangat bagus untuk dilakukan sebagai upaya untuk memeliharanya dari berbagai tindakan orang lain yang buruk terhadap Al-Qur'an. Didefinisikan oleh Abdul Aziz Abdul Rauf bahwa menghafalkan Al-Quran adalah melantunkan ataupun mendengarkan terhadap ayat-ayat secara konsisten dan

¹ M Faisol, *Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keberagaman Santri*, Jurnal Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1 (2) 2017, Hal 42.

² Mansur Hidayat, *Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren*, Jurnal Komunikasi ASPIKOM, Volume 2 Nomor 6, Januari 2016, Hal 387.

³ Nasaruddin Umar, *Ulumul Qur'an Mengungkap Makna- Makna Tersembunyi Al-Quran*, (Jak arta: Al-Ghazali, 2008) Hal 66.

terus-menerus. Sehingga akan menyebabkan seseorang menjadi hafal karena kebiasannya.⁴ Seperti yang disebutkan pada Surah Al-Qomar ayat 17 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Quran untuk peringatan, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qomar: 17)

Telah dijelaskan pada ayat diatas mengenai kemukjizatan Al-Qur'an, salah satunya adalah mudah untuk dihafalkan untuk orang yang mempunyai keinginan kuat dan kepercayaan diri dalam melakukannya. Sehingga dijamin oleh Allah kemudahan untuk menghafalnya. Akan tetapi masih banyak pihak merasakan berbagai hambatan saat berusaha menghafal Al-Quran. Seperti tidak konsisten, kurangnya kefokus, pembagian waktu yang sulit, lingkungan kurang memberikan dukungan, tidak percaya diri, dan lainnya. Sebagaimana hasil interview yang dilaksanakan kepada seorang santri penghafal Al-Quran yang ada di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah dikatakan bahwa :⁵

“hambatan dalam menghafal itu, yang pertama malas apalagi kalo pas kuliah offline terasa banget capeknya, terus temen yang ngajak ngobrol, waktu untuk menghafal terbagi dengan tugas dan kuliah terakhir metode yang digunakan dalam menghafal Al-Quran itu setiap juz nya kan berbeda tingkat kesulitannya, itu juga jadi salah satu hambatan dalam menghafal. Kalo saya kan hafalannya dari juz depan, jadi kalo pas baca yang juz tengah itu agak susah apalagi yang juz belakang. Mungkin ya karena jarang dibaca yang juz belakang, beda sama yang hafalannya dari belakang mungkin mudah membaca yang belakang”.

Seseorang yang bisa melewati berbagai tantangan dalam menghafal akan memunculkan adanya *flow*. Dimana hal tersebut diartikan oleh Csikszentmihalyi sebagai kondisi ketika seorang manusia memerlukan konsentrasi penuh untuk bisa berfokus melaksanakan kegiatannya sampai tidak sadar akan rasa lelah dan waktu yang telah berlalu. Kondisi *flow* saat melaksanakan suatu kegiatan bisa diakibatkan oleh beberapa keadaan yang

⁴ Faikha Mulya Sari, *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Pada Santri Pondok Pesantren Al-Fatah*, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020) Hal 1.

⁵ Hasil Wawancara 25 Maret 2021.

mempengaruhi misalnya adanya kejelasan target, terdapat keseimbangan tantangan serta kecakapan, serta *feedback* yang didapatkan.⁶

Diartikan *flow* sebagai kebahagiaan yang dirasakan pekerja ketika berhasil menyelesaikan masalah sulit pada bidang keahliannya serta memerlukan orang tersebut agar memberikan pelatihan keterampilan kepada pihak lain. Contohnya ketika terjadi pertarungan antar pecatur, akan terasa menantang ketika mereka saling berkompetisi dengan pecatur yang lain dimana kemampuan lawannya seimbang maupun lebih diatas kemampuannya. Agar dapat merasakan *flow* dibutuhkan berbagai syarat untuk dimanfaatkan dalam mewujudkan kondisi yang stabil seperti adanya tujuan, timbal balik, *skill* yang memadai.⁷

Adanya *flow* bisa mendatangkan efek negatif ataupun positif, misalnya ketika seseorang bisa mendapatkan kondisi *flow* menyebabkannya mempunyai antusias dan semangat untuk melakukan suatu hal yang penuh tantangan memiliki dampak negatif maupun positif, seperti contoh seseorang yang mampu mencapai keadaan *flow* akan memiliki minat yang lebih tinggi, motivasi yang meningkat dan antusiasme terhadap sesuatu yang sulit dan menantang. Jika tidak mampu meraihnya, cenderung seseorang akan merasakan kebosanan.⁸

Hadirnya *flow* harus dilatih dengan beberapa hal agar bisa meraihnya, seperti melatih daya fokus, minat, serta motivasi untuk menjadi sukses. Csikszentmihalyi menyatakan, terdapat beberapa hal yang berpengaruh pada *flow* dalam diri seseorang, yakni berkaitan dengan kompetensi dan skill ketika menjalankan aktivitas tertentu seperti adanya tantangan, wawasan yang luas dari pekerjaan yang dilakukan.⁹

⁶ Teguh Lesmana, *Hubungan Antara Academic Self-Concept Dan Academic Self-Efficacy Dengan Flow Pada Mahasiswa Universitas X*, Jurnal Psikologi Ulayat 6 (2) 2019, Hal 120-121.

⁷ Iman Setiadi Arif, *Psikologi Positif: Pendekatan Sainifik Menuju Kebahagiaan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2016) Hal 122-134.

⁸ Rizka Jannatul Masviah & Lely Ika Mariyati, *Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Religiusitas Dengan Flow Akademik Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper Mahasiswa, 2021, Hal 165.

⁹ Arbi Alfarabi, *Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Flow Akademik Pada Siswa*, Skripsi, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017) Hal 6.

Terdapat berbagai faktor dengan korelasi kuat terhadap *flow* seperti penghormatan diri, tekanan akademik, lingkungan yang mendukung serta sebagainya. Keyakinan diri disebut sebagai hal yang mendukung diperolehnya *flow* dalam diri. Diartikan keyakinan tersebut sebagai rasa percaya diri seseorang akan kompetensi yang dimilikinya saat melakukan penyelesaian tugas dan menghadapi berbagai tantangan.¹⁰ Apabila para santri bisa mengatasi tantangan yang mereka alami dan berpandangan bahwa semua permasalahan bisa dihadapi karena bukanlah ancaman menyebabkan mereka disebut mempunyai *self efficacy* optimal.

Menurut Bandura, seseorang yang memiliki keyakinan yang tinggi mengenai kemampuan yang ada pada diri seseorang tersebut ia akan mampu untuk melakukan suatu aktivitas yang memberikan sesuatu yang diinginkan. Dan dengan keyakinan tersebut akan membuat seseorang merasa ada keseimbangan diantara kemampuan dan hambatan sehingga individu lebih termotivasi dan akan mengalami *flow* pada saat menjalankan aktivitas. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andari Suryaningsih tahun 2016 tentang hubungan antara optimisme dan *self efficacy* dengan *flow* akademik siswa SMA, memberikan hasil bahwa pilihan kegiatan siswa dipengaruhi oleh *self efficacy* yang mana ketika siswa belajar dan memiliki *self efficacy* yang rendah ia akan menjauhi tugas sedangkan jika *self efficacy* nya tinggi maka siswa akan bersemangat dalam belajar.¹¹ Dari contoh fenomena tersebut menunjukkan bagaimana *self efficacy* mampu membuat seorang individu percaya diri dengan kemampuannya dalam melakukan kegiatan yang hadapinya.

Pesantren Ath-Thohiriyah ini merupakan salah satu pesantren tahfidz Quran yang alamatnya ada di Karangsalam, Kedungbanteng, Banyumas. Kegiatan dalam menghafal Al-Quran dan belajar ilmu agama telah tersusun

¹⁰ Faizah Fitria Rahmawati, *Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Hardiness Dengan Optimisme Santri Di Pesantren An-Nur Ii Bululawang Kabupaten Malang*, Skripsi, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020) Hal 18.

¹¹ Andari Suryaningsih, *Hubungan Antara Optimisme Dan Self Efficacy Dengan Flow Akademik Siswa SMA*, Jurnal Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol 5 No 1, 2016, Hal 14.

dengan rapi pada jadwal pembelajaran. Hal ini dilakukan berdasarkan pada kegiatan santri yang sebagian besar masih menjadi pelajar maupun mahasiswa. Adapun program santri tahfidz dalam menghafalkan Al-Quran yaitu dengan cara semaan, murajaah, tartilan, dan penambahan juz. Semaan dilaksanakan setiap hari Jumat dan ahad pagi. Selain itu semaan khusus dilaksanakan pada bulan Rabiul awwal selama satu bulan penuh dimana santri tahfidz dilarang untuk pulang menginap.

Murajaah dilaksanakan setiap malam setelah Sholat Isya kecuali malam Jumat, dengan sistem mengulang hafalan yang sebelumnya telah disetorkan. Sedangkan tartilan dilaksanakan pada malam Selasa khusus bagi santri tahfidz baik yang suci maupun yang udzur. Santri yang ditunjuk oleh pengasuh membaca dengan melihat Al-Quran dengan membacanya pelan, keras dan wajib tartil supaya tajwidnya jelas. Penambahan juz atau setoran hafalan dilaksanakan pada setiap ba'da Ashar secara serentak kepada pengasuh pondok yaitu Abuya Muhammad Thoha Alawi Al-Hafidz dan Ibu Nyai Tasdiqoh Al-Hafidzah.

Berdasarkan informasi data yang diperoleh, terdapat 109 santri putri yang sedang dalam proses menghafalkan Al-Quran dengan berbagai perolehan juz. Mayoritas dari santri tahfidz tersebut adalah pelajar dan mahasiswa yang juga menghafalkan Al-Quran. Peneliti melihat adanya kesusahan yang dialami oleh santri yang juga merangkap sebagai pelajar dan mahasiswa, dimana mereka harus menyesuaikan antara tugas dan menghafal. Hal ini yang terkadang membuat mereka tidak mampu mencapai target baik dari sisi akademik ataupun sisi pencapaian menghafal Al-Quran.

Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat bagi santri yang sedang menghafalkan Al-Quran, seperti tugas yang menumpuk, jenuh, tidak fokus, malas, dan rasa kurang yakin ketika menghafalkan, namun pada kenyataannya pesantren Ath-Thohiriyyah ini mampu meluluskan para hafidz dan hafidzah dalam setiap tahunnya yang kebanyakan sebagai mahasiswa ataupun pelajar. Dari penjabaran yang telah disampaikan peneliti tertarik dengan penelitian ini karena, *pertama* belum adanya penelitian yang mengkaji

tentang Hubungan *Self Efficacy* dengan *Flow* pada santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas, *kedua* Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah salah satu pondok tahfidz yang mampu mencetak hafidz dan hafidzah dalam setiap tahunnya.

Dengan demikian berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul “**Hubungan *Self Efficacy* dengan *Flow* pada santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas**”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari penelitian yang tidak terarah dan tidak sesuai dengan tema dan pokok pembahasan, maka peneliti mempertegas ruang lingkup dalam penelitian ini dalam definisi operasional. Adapun definisi operasional dalam judul penelitian ini yaitu :

1. *Self Efficacy*

Self efficacy adalah penilaian individu terhadap dirinya mengenai seberapa jauh dirinya dapat melakukan sesuatu dengan baik dalam hal tertentu. *Self efficacy* sangat erat dengan keyakinan dalam diri seseorang, dalam memahami kemampuan dirinya untuk melaksanakan kegiatan yang diinginkannya. *Self efficacy* yaitu menilai seberapa jauh diri sendiri mampu melaksanakan suatu tindakan dengan baik dalam mengerjakan suatu yang dipersyaratkan.¹²

Self efficacy dalam penelitian ini adalah keyakinan diri santri dalam proses menghafal Al-Quran.

2. *Flow*

Dalam teori psikologi positif, *flow* dapat dikatakan yaitu tugas yang dihadapi individu sesuai dengan kemampuan dalam diri seseorang yang dimilikinya dan kenyamanan yang dirasakannya. *Flow* akademik dapat juga dikatakan dengan keadaan yang sedang dirasa oleh seseorang

¹² Eni Purwati & Mashubatul Akmaliah, *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Flow Akademik Pada Siswa Akselerasi Smpn 1 Sidoarjo*, PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. 3 No. 2, 2016, Hal 253.

ketika mampu berkonsentrasi dan menikmati aktivitas yang sedang dilakukannya. Seseorang yang merasakan *flow* akan dengan mudah melakukan aktivitas, sehingga tidak terasa waktu berlalu dengan cepat. Hal ini terjadi karena ada hal yang membuat perasaan menjadi nyaman dan penuh konsentrasi pada seseorang dalam mengerjakan tugas.¹³

Keadaan yang dialami seseorang ketika berkonsentrasi sehingga muncul kenyamanan dan motivasi dari diri sendiri ketika melaksanakan suatu kegiatan dinamakan dengan *flow*. *Flow* berdasarkan definisi yang lainnya adalah keadaan yang hanya terfokuskan saat melaksanakan suatu aktivitas dan adanya suatu kesenangan selama melakukannya.¹⁴

Flow dalam penelitian ini adalah keadaan santri yang penuh konsentrasi dan fokus ketika menghafalkan Al-Quran.

3. Santri

Santri menurut Abdul Qodir Jaelani ialah seseorang yang mendapat didikan di sebuah pondok pesantren. Sedangkan menurut Sindu Galbu kata santri sendiri memiliki dua pengertian. *Pertama*, orang yang beribadah dengan ikhlas, orang yang bertakwa, dan yang *kedua* orang yang mempelajari ilmu agama islam di tempat jauh seperti di pesantren dna lainnya. Dan santri menurut Ma'ruf Amin adalah seseorang yang bukan hanya tinggal di pondok pesantren mengkaji kitab atau ahli agama, tetapi orang-orang yang mengikut pada ajaran kiai dan membenarkan pemikiran serta turut dalam perjuangan kaum santri dapat dikatakan santri.¹⁵

¹³ Eni Purwati & Mashubatul Akmaliyah, *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Flow Akademik Pada Siswa Akselerasi Smpn 1 Sidoarjo*, PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. 3 No. 2, 2016, Hal 252.

¹⁴ Robin Ignatius Chandra, *Go With The Flow: Dukungan Sosial Dan Flow Akademik Pada Mahasiswa*, Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 2 No. 1, 2013, Hal 2.

¹⁵ Faikha Mulya Sari, *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Pada Santri Pondok Pesantren Al-Fatah*, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020) Hal 27-28.

Santri yang terlibat dalam penelitian ini adalah santri putri yang memilih program menghafalkan Al-Quran 30 juz dan sedang dalam proses menyelesaikan hafalannya.

4. Pondok Pesantren

Pesantren berasal dari kata dasar santri. Menurut Nurcholis Majid, pondok pesantren adalah tempat berkumpul bagi santri, atau asrama tempat tinggal santri dan tempat santri mengkaji ilmu agama islam, dimana santri dikenal sebagai seorang yang mengerti lebih dalam mengenai agama dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya.¹⁶

Pondok pesantren dalam penelitian ini adalah pondok pesantren Ath-Thohiriyyah yang beralamatkan di Jl. K.S Tubun RT 03 RW 05, Karangsalam Kidul, Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Dilihat berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, sehingga fokus masalah pada riset ini yaitu "apakah ada hubungan *self efficacy* dengan *flow* pada santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas?"

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, sehingga tujuan dilaksanakannya riset yakni untuk mengetahui apakah ada hubungan *self efficacy* dengan *flow* pada santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap adanya manfaat yang akan diperoleh baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu :

¹⁶ M Faisol, *Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keberagaman Santri*, Jurnal Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1 (2) 2017, Hal 42.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menghadirkan kontribusi untuk meningkatkan pengetahuan baru untuk pembaca terutama mahasiswa Bimbingan Konseling Islam mengenai permasalahan *self efficacy* dan *flow*.
- b. Bisa dijadikan acuan untuk riset berikutnya serta menambah bahan pustaka.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, bisa dijadikan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan *self efficacy* dengan *flow* pada santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Kabupaten Banyumas.
- b. Bagi santri, supaya dapat meningkatkan kepercayaan dengan kemampuan dirinya sendiri dalam menghafal Al-Quran.

F. Kajian Pustaka

Penelitian menggunakan hasil riset dari peneliti sebelumnya yang berkaitan terhadap riset ini.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Khikmatul Laili tahun 2020 tentang religiusitas dengan *flow* akademik pada siswa MA yang memberikan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang searah antara kedua variabel tersebut yaitu religiusitas dan *flow*. Sehingga jika tingkat religiusitas yang tinggi dimiliki tersebut bisa menumbuhkan *flow* secara optimal pada dirinya.¹⁷

Terdapat persamaannya dengan riset peneliti adalah variabel terikat yang digunakan sama dalam hal meneliti variabel *flow*. Perbedaannya ialah religiusitas sebagai variabel bebas (X) pada riset ini dan *self efficacy* sebagai variabel bebas (X) yang di teliti

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Muhammad Fauzil Adhim, dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal Terhadap Prestasi Menghafal Alquran Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2013" tahun 2016. Penelitian tersebut memberikan hasil yakni tidak ditemukan

¹⁷ Khikmatul Laili, *Hubungan Religiusitas Dengan Flow Akademik Pada Siswa MA Islamiyah At-Tanwir Bojonegoro*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020)

adanya dampak signifikan diantara efikasi siswa serta motivasi terhadap prestasi menghafal mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan koefisien regresi dari setiap independen variabel H_0 diterima.¹⁸

Persamaan antara riset tersebut dengan yang peneliti lakukan yakni membahas hal yang sama mengenai *self efficacy*. Namun ada perbedaan ditemukan yaitu riset ini menggunakan yaitu variabel independennya adalah *self efficacy* serta motivasi menghafal sedangkan variabel terikat (Y) prestasi menghafal.

Ketiga, skripsi oleh Fauqi Ulumil Isthofaiyah dengan judul "Pengaruh *Self Efficacy* dan *Hardiness* terhadap Stres Akademik Santri Kelas VII dan VIII Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Ulum Putri Malang" tahun 2017. Dari riset yang dilakukan dihasilkan data bahwa terdapat pengaruh dari *self efficacy* dengan *hardiness* pada stress akademik dengan menunjukkan korelasi yang negatif. Sehingga berbanding terbalik antara *self efficacy* serta *hardiness* dengan tingkat stress akademik santri.¹⁹

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama dalam meneliti *self efficacy*. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas sedangkan peneliti menggunakan satu variabel bebas, selain itu variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yakni stres akademik sedangkan variabel terikat yang akan diteliti yaitu *flow*.

Keempat, penelitian oleh Achida Faiqotul Himmah tahun 2020 mengenai *self efficacy* serta pengelolaan waktu terhadap tingkat stres akademik. Hasil dari penelitian ini yang didapatkan adalah analisis korelasi yang dilakukan mengindikasikan bahwa tidak disetujui H_0 sedangkan H_a

¹⁸ Muhammad Fauzil Adhim, *Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Menghafal Terhadap Prestasi Menghafal Alquran Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2013*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016)

¹⁹ Fauqi Ulumil Isthofaiyah, *Pengaruh Self Efficacy Dan Hardiness Terhadap Stres Akademik Santri Kelas VII Dan VIII Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Ulum Putri Malang*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017)

disetujui sehingga terdapat korelasi signifikan diantara *independent variable* dengan dependennya.²⁰

Dari penelitian ini dan skripsi peneliti nantinya yaitu sama dalam meneliti *self efficacy* sebagai variabel bebas (X). Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan variabel terikat stres akademik sedangkan variabel terikat yang akan diteliti yaitu *flow* pada santri penghafal Al-Quran.

Kelima, skripsi oleh Faizah Fitria Rahmawati dengan tahun 2020 mengenai *self efficacy* dan *hardiness* dengan optimisme santri dengan hasil penelitian terdapat hubungan diantara variabel bebas dan terikat dengan menunjukkan nilai yang positif. Sehingga jika *self efficacy* dan *hardiness* pada santri tinggi maka akan tinggi juga optimisme pada santri.²¹

Riset ini memiliki persamaan yakni *self efficacy* sebagai variabel bebas dan perbedaan penelitian ialah pada penelitian oleh Faizah meneliti optimisme santri di pesantren sebagai variabel terikatnya dan yang akan peneliti gunakan yakni *flow* pada santri penghafal Al-Quran. Selain itu penelitian oleh Faizah menggunakan variabel yakni *self efficacy* dan *hardiness* dan variabel yang digunakan oleh peneliti nantinya yakni satu variabel, *self efficacy*.

G. Sistematika Penelitian

BAB I. Pendahuluan, mengulas terkait latar belakang, rumusan, manfaat dan tujuan studi, definisi variabel, kajian pustaka serta juga struktur kepenulisan.

BAB II. Landasan Teori, menjelaskan teori-teori tentang *self efficacy*, *flow*, dan penghafal al-Quran.

BAB III. Metode Penelitian, menguraikan perihal hipotesis, pendekatan dan jenis riset, populasi dan sampel, metode pengumpulan data serta juga analisis data.

²⁰ Achida Faiqotul Himmah, *Pengaruh Self Efficacy Dan Manajemen Waktu Terhadap Stres Akademik Pada Siswa Kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017)

²¹ Faizah Fitria Rahmawati, *Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Hardiness Dengan Optimisme Santri Di Pesantren An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020)

BAB IV. Penyajian dan Analisis Data, gambaran umum terkait hubungan *self efficacy* dengan *flow* pada santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas.

BAB V. Penutup, berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Flow*

1. Pengertian *Flow*

Suatu keadaan ketika menikmati aktivitas yang disenangi sehingga tidak menghiraukan hal-hal lainnya dapat dinamakan dengan *flow*. *Flow* diartikan sebagai suatu keadaan yang terjadi pada individu ketika menikmati aktivitas atau suatu kegiatan yang sedang dilakukannya sehingga akan muncul kenikmatan dalam melaksanakannya sampai melupakan waktu, kelelahan, serta berbagai tindakan yang tidak berkorelasi terhadap kegiatan tersebut.²²

Flow dimaknai sebagai puncak kecerdasan emosi, dimana *flow* merupakan bagian dari emosi positif yang dapat dirasakan oleh seseorang ketika melakukan suatu aktivitas yang dicirikan antara lain dengan timbulnya kebahagiaan, kegembiraan, dan ekstase saat melakukan suatu aktivitas.²³

Csikszentmihalyi berpendapat bahwa *flow* adalah peleburan diri secara keseluruhan pada aktivitas yang sedang dilakukannya dengan senang dan tidak memerlukan *feedback* dari orang lain karena dorongan untuk melaksanakan hal itu sumbernya dari dirinya sendiri.²⁴ Csikszentmihalyi juga mendefinisikan *flow* sebagai suatu keadaan ketika seseorang merasakan dengan penuh konsentrasi dan hanya fokus melakukan aktivitas yang sedang dilakukannya tersebut sehingga lupa waktu, rasa lelah dan segala sesuatu diluar aktivitas tersebut. Sedangkan Jackson dan Marsh menjelaskan *flow* suatu keadaan seseorang ketika menikmati suatu aktivitas yang dilakukannya sehingga melupakan dirinya

²² Nabila Qurrotu Aini DII, *Aspek-Aspek Flow Akademik*, Journal Of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research 3 (2), 2019, Hal 43.

²³ Abu Markamad, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Flow Akademik*, Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 2019, Hal 202.

²⁴ Andari Suryaningsih, *Hubungan Antara Optimisme Dan Self Efficacy Dengan Flow Akademik Siswa SMA*, Jurnal Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol 5 No 1, 2016, Hal 2.

sendiri yang disertai dengan tujuan yang jelas, mengetahui kinerjanya, dan penuh konsentrasi atas aktivitasnya.²⁵

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai *flow*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *flow* secara umum adalah kondisi seseorang ketika menikmati aktivitas yang membutuhkan keterampilan, sumber daya yang dimiliki dan tujuan yang jelas dengan penuh konsentrasi sehingga tidak terpengaruh lingkungan sekitarnya.

2. Dimensi *Flow*

Dalam Csikszentmihalyi, *flow* memiliki sembilan karakteristik atau dimensi :²⁶

a. *Preceived challenges*

Meliputi keseimbangan yang dirasakan antara tuntutan keadaan dengan keterampilan individu. Dimana tantangan terhadap suatu aktivitas atau kegiatan akan mendorong tingkat kemampuan individu sehingga akan menghasilkan keseimbangan yang akan mnghasilkan suasana yang dinamis dan menyenangkan. Yang mana disatu sisi individu akan termotivasi oleh tantangan yang dihadapi dan di sisi lain tantangan yang ada kemungkinan akan bisa dilewatinya.

b. *Clear proximal goals*

Meliputi kejelasan dan perasaan pasti saat melakukan aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk sampai pada tujuannya. Kejelasan tujuan dari aktivitas yang dilakukan akan membuat hasil yang lebih memuaskan sehingga antara tujuan dengan keahlian yang dimiliki dapat berjalan dengan seimbang.

²⁵ Teguh Lesmana, *Hubungan Antara Academic Self-Concept Dan Academic Self-Efficacy Dengan Flow Pada Mahasiswa Universitas X*, Jurnal Psikologi Ulayat 6 (2) 2019, Hal 121.

²⁶ Amalia Rubini & Indri Utami, *Studi Deskriptif Mengenai Proil Flow Dalam Bekeja Pada Alumni Psikologi Unisba Menyelesaikan Studi Dengan Lulus Cumlaude*, Prosiding Psikologi, Gelombang 2, Tahun Akademik 2014-2015, Hal 208.

c. *Clear immediate feedback*

Feedback atau umpan balik dapat dirasakan secara langsung bahwa semua aktivitas yang dilakukan berjalan berdasarkan dengan rencana. *Feedback* meliputi kejelasan antara berhasil atau tidaknya dalam menjalankan aktivitas, dimana fungsi *feedback* ini digunakan untuk menambah semangat kinerja dan mengetahui jalan alternatif yang dapat dilakukan.

d. *Intense and focused concentration*

Meliputi konsentrasi yang dilakukan dengan baik dan perhatian individu yang terfokuskan pada aktivitas dilakukan saja. Bagi individu yang terlibat dalam kegiatan atau aktivitas ini nantinya akan mendapatkan kesempatan untuk fokus pada aktivitas tersebut dan menemukan sesuatu secara mendalam.

e. *Merging of action and awarness*

Seseorang yang ikut serta dalam suatu kegiatan yang mana menjadikan mereka terlarut ke dalam kegiatan tersebut sehingga menimbulkan rasa yang terjadi secara tiba-tiba ketika melakukannya. .

f. *Loss of reflective self consciousness*

Termasuk pada kesadaran diri yang hilang, perpaduan tindakan dan kesadaran. Menghilangnya kepedulian terhadap diri sendiri karena telah menyatu dengan kegiatannya.

g. *A sense that one can control one's actions*

Seseorang yang sedang berusaha menjaga konsentrasi dan kefokusannya pada tugas sehingga perasaan cemasnya hilang. Dimana fokusnya itu menjadikan seseorang bisa mengontrol kegiatan yang dijalankannya dan menguasai tugasnya. .

h. *Distortion of temporal experience*

Ada persepsi waktu. Ketika individu terlarut pada aktivitasnya dia tidak menyadari berapa lama waktu yang telah dilewati. Waktu yang dirasakan dapat berlangsung lama.

i. *Experience of activity as intrinsical rewarding*

Kegiatan yang dijalankannya demi meraih kesuksesan pribadi bukan atas target yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *flow* memiliki sembilan karakteristik atau dimensi yang mampu membahas pengalaman *flow* secara singkat, tetapi tidak secara keseluruhan elemen tersebut dibutuhkan namun diperlukan kesatuan semua unsur agar diperoleh *flow* yang optimal.

3. Aspek-Aspek *Flow*

Aspek-aspek *flow* menurut Csikszentmihalyi ada tiga yaitu :²⁷

a. *Absorption*

Absorption ialah keadaan seseorang yang berkonsentrasi secara penuh pada suatu aktivitas dimana hal tersebut terfokuskan pada aktivitas yang sedang dihadapinya saja tanpa menyadari kejadian yang terjadi disekitarnya.

Diperlukan adanya konsentrasi tinggi pada setiap santri tahfidz untuk menghafalkan Al-Quran, dimana ketika santri menghafalkan ketika berkonsentrasi penuh mengakibatkan santri tahfidz tidak sadar akan aktivitas sekelilingnya. Santri tahfidz sebagai pelaku kegiatan menghafal akan merasakan kesenangan.

b. *Work Enjoyment*

Kepuasan kerja adalah apa yang dihasilkan dari evaluasi pengetahuan serta pengalaman dengan adanya *flow experience* atau pengalaman *flow* dimana timbul rasa nyaman dari melakukan aktivitas tersebut sehingga seseorang dapat melakukannya dalam waktu yang lama.

Bagi santri tahfidz dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya dalam menghafal pastinya membutuhkan rasa nyaman. Dimana santri

²⁷ Muhammad Fikri, Hubungan Self Efficacy Dan Motivasi Berprestasi Dengan Flow Akademik Pada Mahasiswa Fakkultas Psikologi UIN Suska Riau, Skripsi, (Riau: UIN Sultan Syarif Karim, 2018) Hal 13-14.

tahfidz yang sebagian waktunya dihabiskan untuk menghafalkan Al-Quran juga memerlukan rasa nyaman ketika menambah hafalannya sehingga santri tidak menyadari berapa lama dia melakukan aktivitas menghafal.

c. *Intrinsic Work Motivation*

Motivasi kerja intrinsik didasarkan pada kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan rasa senang dan puas saat melakukan aktivitasnya. Datangnya motivasi ini tidak dipengaruhi hal luar, namun sudah ada pada diri seseorang.

Sehingga merujuk kepada penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa melakukan hal yang menyenangkan dan memuaskan pada keseharian menjadi penting, contohnya saat santri senang dan puas jika dapat menghafalkan Al-Quran dan menyetorkan hafalannya dengan baik dan benar maka santri merasakan manfaat dan kebaikan dari aktivitasnya.

4. Prasyarat Masuk ke dalam *Flow*

Beberapa prasyaratnya adalah :²⁸

a. *Goal* atau tujuan

Seseorang yang melakukan aktivitas sesuai dengan tujuannya dapat masuk ke dalam zona *flow*. Dimana tujuan dalam beraktivitas akan membuat individu mengeluarkan seluruh keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya menuju ke arah tujuan tersebut dan sebaliknya jika individu tidak mengerahkan daya geraknya maka suatu aktivitas tidak akan lanjut bergerak ketika kehilangan tujuannya.

b. *Feedback* atau umpan balik

Pemberian *Feedback* yang baik adalah feedback yang diberikan secara langsung kepada seseorang. Karena dengan hal itu

²⁸ Iman Setiadi Arif, *Psikologi Positif: Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan*, (Jakarta: Pt Gramedia, 2016) Hal 129-134.

akan membuat individu tersebut untuk mempertahankan atau merubah aktivitasnya sesuai dengan *feedback* yang diterimanya.

c. *High skill atau keterampilan yang tinggi*

Kondisi yang sangat penting untuk menciptakan *flow* adalah keterampilan yang tinggi dalam melakukan aktivitas tersebut. Terdapat perbedaan yang besar antara suatu aktivitas yang dilakukan dengan keterampilan tinggi dengan aktivitas yang dilakukan dengan keterampilan rendah, yang mana semakin tinggi keterampilan seseorang dalam suatu bidang tertentu maka akan membuat aktivitasnya mengalir sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang sangat lancar dan terbukanya kemungkinan- kemungkinan baru yang muncul.

d. *Optimal challenge*

Syarat keempat memasuki *flow* adalah ada tantangan dengan tingkat kesulitan yang tinggi sehingga menyebabkan seseorang tersebut harus mengeluarkan semua keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. *Flow* akan muncul ketika tantangan yang dihadapi memiliki kesulitan yang sama atau sedikit lebih tinggi daripada keterampilan individu. Karena tantangan yang terlalu mudah akan membuat individu bosan dan jika tantangan terlalu sulit dari batas kemampuan dan keterampilan dikhawatirkan menimbulkan kecemasan dan stres. Sehingga ada baiknya jika ada keseimbangan antara keterampilan dan kemampuan dengan tantangan yang dihadapi oleh individu.

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah bahwa prasyarat masuk ke dalam *flow* yaitu tujuan, timbal balik, kompetensi dan tantangan yang seimbang.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Flow*

Berikut merupakan hal-hal yang berdampak pada *flow* dalam diri yakni:²⁹

a. Faktor personalitas

Faktor personal yaitu kemampuan individu ketika melakukan suatu aktivitas, dimana keterampilan individu dalam suatu bidang tertentu memiliki kemungkinan-kemungkinan baru (kreativitas) semakin banyak muncul dan ditemukannya maka semakin mudah untuk mendobrak kemungkinan-kemungkinan tersebut.

b. Faktor lingkungan atau *environment factor*

Faktor lingkungan yaitu besarnya hambatan yang dirasakan oleh individu ketika menjalankan kegiatan. Sehingga hambatan yang dirasakan tersebut akan memberikan keseimbangan maksudnya cenderung sulit tapi masih bisa dilakukan, sehingga ketika seperti ini individu akan mengerahkan semua keterampilannya sampai memunculkan *emerging skills*, yaitu kondisi dimana seseorang mampu melewati batas-batas kemampuan yang dimilikinya.

Maka bisa disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor sebagai penentu *flow* pada seorang individu ada dua antara lain: faktor personalitas dan kawasan tempat tinggal, dimana hal tersebut berkaitan dengan kecakapan seorang individu saat melakukan kegiatan tertentu, sedangkan kawasan diartikan sebagai tantangan seseorang yang dihadapi dalam melakukan aktivitas.

6. Konsep *Flow* dalam Perspektif Islam

Flow secara umum diartikan *flow* sebagai kenyamanan yang dirasakan seseorang serta dapat konsentrasi berkonsentrasi sehingga tenggelam dengan kegiatan yang sedang dihadapinya. Mereka yang dapat melakukan kegiatan serta meraih kondisi *flow* akan timbul kebahagiaan,

²⁹ Arbi Alfarabi, Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Flow Akademik Pada Siswa, Skripsi, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017) Hal 6.

kegembiraan saat melakukan suatu aktivitas. Dalam Al-Quran terdapat berbagai istilah untuk menyatakan *flow* seperti rasa bahagia, nyaman, nikmat serta kesuksesan, seperti pada QS. Al-An'am ayat 135 :

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

“Katakanlah: hai kaumku, berbuatlah sepenuhnya kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang dzalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.”

Ayat ini menjelaskan mengenai keberhasilan yang akan diberikan Allah untuk mereka yang mau berusaha. Oleh karena itu umat Islam dianjurkan selalu berusaha untuk mengatasi tantangan dan masalah yang mereka hadapi dengan sekuat tenaga sehingga jika ada yang bisa mengatasi tantangan dan masalah yang menghadangnya, Allah akan memberikan hasil yang baik dan membawa kebahagiaan bagi siapa pun yang menginginkannya. Dan dengan berusaha seseorang akan dengan mudah mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat yang dicarinya. Sebagaimana Firman Allah dalam QS. Al-Qashash ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Oleh karena itu, disimpulkan dalam Islam terdapat perintah bagi umatnya agar berusaha meraih kesuksesan di masa depan wajib dilakukan dengan sungguh-sungguh supaya bisa dicapai setelah kesulitan dan cobaan. Sama halnya dengan para penghafal Al-Quran, setiap individu memiliki kemampuan dan tantangan yang berbeda-beda selama proses menghafal sehingga harus berusaha mengatasi tantangan dengan penuh

kenyamanan serta konsentrasi yang kuat supaya para penghafal Al-Quran mampu memperoleh kebahagiaan dan kenikmatan hidup.

B. *Self Efficacy*

1. Definisi *Self Efficacy*

Salah satu teori kognitif sosial yaitu *self efficacy* atau disebut efikasi diri, yang mana teori ini dikembangkan oleh Albert Bandura dari Universitas Stanford dan menurutnya efikasi diri tersebut adalah dasar utama dalam melakukan suatu tindakan.³⁰ Salah satu aspek dalam mengetahui diri sendiri menjadi hal yang berdampak besar pada diri seseorang. Dimana *self efficacy* sendiri diartikan oleh Bandura dengan keyakinan yang ada pada individu mengenai kompetensinya dalam melaksanakan kerja demi meraih suatu tujuan. Efikasi diri dijelaskan juga oleh Bandura dan Woods sebagai keyakinan diri seseorang untuk menggerakkan kemampuan kognitif, motivasi serta tindakan guna memenuhi tantangan tertentu.³¹

Sedangkan *self efficacy* menurut Alwisol adalah penilaian terhadap diri sendirinya sendiri dalam baik buruknya, tepat salahnya, atau bisa atau tidaknya dalam mengerjakan sesuatu.³² *Self efficacy* dituturkan oleh Bandura lagi yaitu kepercayaan diri seseorang dihasilkan dari kegiatan berfikir yang berupa keyakinan dalam memperkirakan kemampuan yang dimilikinya ketika melakukan berbagai tugas sehingga efikasi diri tidak ada kaitannya dengan kecakapan pada individu melainkan ada kaitannya dengan besar kecilnya keyakinan yang dimiliki individu terhadap suatu hal yang sedang dilakukannya.³³

³⁰ Wahyu Fitria Ningsih & Isnaria Rizki Hayati, *Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika*, Jurnal On Teacher Education, Vol 1 No 2 Tahun 2020, Hal 127.

³¹ M. Nur Ghufron & Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) Hal 73-74.

³² Mutia Bintang Sakinati, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Amin Purwanegara Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020) Hal 34.

³³ M. Nur Ghufron & Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) Hal 75.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai efikasi diri, maka kesimpulannya yaitu efikasi diri merupakan keyakinan seseorang pada personalitasnya untuk mengerjakan sesuatu, memotivasi diri, dan mengatasi hambatan dalam situasi yang dihadapi agar dicapai suatu target.

2. Aspek-aspek *Self Efficacy*

Terdapat perbedaan efikasi dalam diri setiap orang yang didasarkan atas beberapa aspek, diantaranya:³⁴

a. Tingkat atau *level*

Tingkat atau level berhubungan tentang tingkat kesukaran pekerjaan yang dihadapi oleh individu ketika melakukan suatu kegiatan atau aktivitas, yaitu seseorang menghadapi tugas berdasarkan dengan tingkat kesulitannya sehingga *self efficacy* yang dimiliki juga sebatas tingkat tersebut baik pada tugas dengan tingkat kesulitan yang mudah, sedang atau sulit sesuai tingkatannya masing-masing. Dan aspek ini berlaku bagi seseorang yang merasa mampu sesuai dengan kemampuannya dan jika berada di luar kemampuannya maka seseorang akan menghindari hal tersebut.

b. Kekuatan atau *strength*

Selanjutnya berkaitan dengan kecakapan yang berasal dari kepercayaan diri seseorang. Dimana seseorang yang memiliki kurangnya kepercayaan terhadap diri akan cepat diruntuhkan oleh tingkat pengalaman yang masih kurang, namun apabila seseorang mempunyai keyakinan kuat bisa mengakibatkan dirinya berusaha lebih maksimal meski masih ada kekurangan.

c. Generalisasi atau *generality*

Pada unsur ini berkaitan dengan perilaku dari seseorang dimana orang tersebut meyakini kemampuan pribadinya. Sehingga

³⁴ Alaiya Choiril Mufidah, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Efikasi Diri Dalam Menghafal Al-Quran Santri Putri Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Malang*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015) Hal 25.

individu bisa memiliki *self efficacy* pada kegiatan atau serangkaian kegiatan serta kondisi yang beragam.

Dan sapat disimpulkan berdasarkan penjelasan di atas tersebut bahwa *self efficacy* memiliki beberapa aspek yaitu tingkat atau level, lalu aspek kekuatan dan yang terakhir aspek generalisasi.

3. Sumber *Self Efficacy*

Beirkut merupakan beberapa sumber yang bisa membentuk efikasi diri berdasarkan teori Bandura, diantaranya:³⁵

a. Pengalaman individu

Pengalaman ini menurut Bandura merupakan salah satu dari empat sumber yang paling kuat dan berpengaruh karena pengalaman individu ini merupakan pengalaman atas pencapaian prestasi seseorang dan dirasakan secara langsung. Seseorang yang sukses akan cenderung untuk mendapatkan hasil yang cepat namun juga akan mudah jatuh karena gagal. Sehingga untuk membentuk individu yang kuat diperlukan beberapa kesusahan dan kegagalan untuk mengajarkan jika usaha diperlukan untuk sebuah kesuksesan dan nantinya seseorang tersebut akan mewujudkan kesuksesan tersebut akan memiliki keyakinan untuk sukses dan dorongan untuk bangkit dan berusaha.

b. Pengalaman orang lain

Pengalaman ini dapat diperoleh individu melalui pengamatan terhadap perilaku sosial atau pengalaman yang telah dilalui orang lain sebagai bahan belajar. Sehingga dampak pengalaman tersebut dalam *self efficacy* sangat dipengaruhi antara individu dengan sosial yang diamatinya.

³⁵ Rini Astuti & William Gunawan, Sumber-Sumber Efikasi Diri Karier Remaja, Jurnal Psikogenesis, Vol 4 No 2 Tahun 2016, Hal 143.

c. Persuasi verbal

Sumber informasi selanjutnya yaitu persuasi verbal, dimana persuasi ini mempengaruhi bagaimana perilaku atau tindakan pada individu. Persuasi verbal sendiri dapat memberikan arahan kepada individu untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi serta meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki seseorang untuk mampu mencapai tujuan.

d. Keadaan fisiologis dan emosional

Sumber informasi yang terakhir yaitu keadaan fisiologis dan emosional, dimana keadaan tersebut mampu mempengaruhi *self efficacy* seseorang dengan cara mengontrol kondisi emosional seseorang tersebut.

Dapat disimpulkan dari pembahasan di atas yaitu terdapat empat sumber dalam membentuk efikasi diri seseorang sehingga bisa mempermudah untuk meraihnya.

4. Konsep *Self Efficacy* dalam Perspektif Islam

Keyakinan terhadap diri sendiri untuk melakukan suatu kegiatan yang sedang dilakukannya dinamakan dengan *self efficacy* atau efikasi diri. Ayat Al-Quran yang menjelaskan mengenai *self efficacy* yaitu QS. Al-Baqarah ayat 286 :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ
 نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا
 تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى
 الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakan dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah

Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkau lah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir”.

Untuk menyikapi berbagai hal diluar dugaan serta tidak diharapkan sebaiknya setiap individu tetap berpikir positif dan memiliki kepercayaan kuat pada dirinya supaya mampu menghadapi tantangan. Dengan memahami ayat tersebut dapat diketahui bahwa setiap individu harus percaya terhadap dirinya bahwa ia mampu melewati hambatan dan permasalahan sebab Allah tidak memberikan beban yang lebih besar dibatas kemampuan manusia dalam menghadapinya.

Dengan menerapkan konsep pemikiran hal tersebut maka seseorang akan selalu berpikir dan mengambil langkah untuk kedepannya. Seperti halnya bagi santri yang sedang menghafalkan Al-Quran memiliki kemampuan dan permasalahan yang berbeda-beda, sehingga santri harus mempunyai kepercayaan tinggi akan kemampuan mereka menghadapi dan menjalani tantangan yang dihadapi selama proses menghafal.

Seseorang yang percaya diri biasanya akan berupaya untuk mencari jalan keluar tanpa berputus asa. Mereka merasa bahwa masalah yang dihadapinya adalah sebagai tantangan sehingga tidak merasa putus asa dalam menghadapinya. Sebagaimana tercantum dalam QS. Yusuf ayat 87:

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَبْتَاسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan janganlah kamu berputus asa dari Rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan kaum yang kafir.”

Dalam pembahasan tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa manusia dalam menghadapi masalahnya tidak dengan berputus asa karena selama manusia berusaha dengan kemampuannya maka Allah selalu memberi pertolongan dan kasih sayang-Nya.

C. Menghafal Al-Quran

1. Pengertian Menghafal Al-Quran

Dalam pengertian harfiah, Al-Quran berasal dari kata dasar “qara’a” memiliki arti membaca, ada juga yang berpendapat lainnya bahwa Al-Quran kata dasarnya ialah “Qurain” yang artinya penguat. Hal tersebut dikarenakan ayat-ayat dalam Al-Quran saling menguatkan antara satu ayat dengan ayat lainnya. Adapun Al-Quran secara istilah menurut Al-Qattan yakni merupakan kitab yang suci diturunkan melalui malaikat jibril untuk Nabi besar Muhammad Saw dan bernilai ibadah jika membacanya.³⁶ Diketahui bahwa Al-Quran adalah mukjizat terbesar kepada Nabi Muhammad Saw untuk diajarkan kepada umat Islam dan banyak kemudahan yang diberikan oleh Allah bagi yang mempelajarinya.³⁷

Orang yang menghafalkan Al-Quran akan mendapat gelar hafidz atau hafidzah. Adapun kata tahfidz itu sendiri berasal dari bentuk masdar kata “hafadza”, yang artinya menghafal. Quraisy Shihab menerjemahkan hafidz sebagai pemelihara maupun pengawas. Selanjutnya bisa diartikan sebagai kegiatan menghafal berdasarkan makna tersebut, dengan alasan karena menghafal berarti memelihara ingatannya dengan baik. Sehingga tahfidz Quran yang dimaksudkan tersebut yaitu orang yang menjaga, menghafal dan memeliharanya dengan mengingat sampai ke hati dan pikiran bukan hanya sekedar membaca.³⁸ Rusyan juga menambahkan bahwa Tahfizh tidak hanya sekedar menghafal, tetapi lebih luas dari itu

³⁶ Muhammad Salim El Taufiq, *Upaya Guru Kombinasi Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al Quran Santri Tahfizh Kelas X Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara*, Skripsi, (Sumatera: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), Hal 18.

³⁷ Rosihatul Ulum & Zaenal Arifin Hasan, *Pembelajaran Bi Al-Nadhor Dalam Menghafal Alquran Bagi Santri Tahfidh Di Pondok Pesantren Madrasatul Quran*, Jurnal Menara Tebuireng, Vol 15 No 02, 2020, Hal 166.

³⁸ Azizah Rahmah, *Implementasi Program Tahfizul Quran Di Mts Negeri 1 Tapanuli Tengah*, Skripsi, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), Hal 12.

karena mempunyai tiga tingkatan yaitu menghafal, menjaga, memahami dan mengajarkan.³⁹

Dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah mengingat Al-Quran secara keseluruhan dengan tanpa melihat mushaf dan disebut hafidz jika laki-laki dan hafidzah jika perempuan.

2. Kaidah-Kaidah Menghafal Al-Quran

Selama proses penghafalan Al-Quran diperlukannya kaidah-kaidah yang akan membantu, antaranya yaitu :⁴⁰

a. Keinginan yang besar

Menghafalkan Al-Quran adalah kegiatan yang hebat dan agung karena tidak mudah dilakukan kecuali seseorang dengan motivasi dan tekad yang hebat. Seseorang yang memiliki niat yang kuat akan selalu antusias dan mewujudkan keinginannya serta melakukannya dengan bersungguh-sungguh.

b. Membaca dengan Lancar

Lancar dalam membaca Al-Quran merupakan salah satu hal yang sangat dianjurkan untuk seseorang sebelum menghafalkannya. Hal tersebut juga akan membantu selama proses menghafalkan karena seseorang yang sudah lancar dalam hal membaca akan mengenali ayat-ayat Al-Quran akibatnya dalam melafalkannya menjadi semakin mudah dan tidak terlalu lama ketika membaca.

c. Belajar pada ahlinya

Kaidah selanjutnya ialah seseorang yang menghafalkan Al-Quran diharuskan memiliki guru sesuai dengan ahlinya yaitu yang hafal dan mendalami ilmu agama serta pengetahuan mengenai Al-Quran.

³⁹ Wira Widdya, *Gambaran Regulasi Diri Pada Siswa Penghafal AL Quran Di MAN 2 Model Medan*, Skripsi, (Medan, Universitas Medan Area, 2019), Hal 8.

⁴⁰ Dwi Khusna Ledyana, *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Siswa Di Smp Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung*, Skripsi, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019)Hal 24-26.

d. Memperkuat hafalan atau murojaah

Setelah mendapatkan guru atau kiai, maka seseorang yang telah mulai menghafalkan akan lebih baik lagi jika mengulangi atau murojaah hafalannya untuk memperkuat hafalan sebelumnya secara sempurna sebelum pindah pada hafalan yang baru.

e. Menghafal dengan satu mushaf

Selain dengan cara mendengarkan, manusia juga menghafal melalui cara melihat. Dimana posisi dan letak ayat dalam Al-Quran dapat diingat dengan baik karena sudah paham dan hafal Al-Quran, sehingga akan lebih baik jika penghafal Al-Quran berpegang pada satu Al-Quran.

f. Mengikat awalan surat dengan akhir surat

Langkah yang baik bagi seorang penghafal Al-Quran setelah menghafalkan secara utuh adalah melakukan pengikatan dari awal surat yang dihafal sampai akhir surat sehingga untuk penghafal belum melanjutkan hafalannya kepada surat lain sebelum mengaitkan ayat surat secara keseluruhan. Hal demikian dilakukan dengan tujuan membentuk hafalan yang kuat.

g. Melakukan kajian dan pengulangan hafalan

Ketika menghafalkan Al-Quran selain menambah hafalan, seseorang juga harus istiqomah dalam murojaah atau mengulang hafalan yang telah diperoleh untuk memperkuat hafalannya, sehingga tidak hanya menghafal saja namun juga mengulangnya dengan tujuan tetap terikat hafalannya dan terjadi keseimbangan.

Merujuk kepada penjabaran tersebut maka dikonklusikan yaitu saat menghafal Al-Quran ditemukan kaidah-kaidah yang akan membantu proses dalam menghafal yaitu antara lain: tekad yang kuat, lancar membaca Al-Quran, berguru kepada yang ahli, menguatkan hafalan suatu surah sebelum beralih kepada surah lainnya, menggunakan satu saja mushaf untuk penghafalan, mengikat awalan surat dengan akhir surat, dan serta memperkuat hafalan melalui pengulangan secara bersama.

3. Metode Menghafal Al-Quran

Menghafalkan Al-Quran yang dilakukan setiap orang pastinya berbeda-beda sesuai dengan metode dan cara yang digunakannya. Adapun metode yang digunakan secara umumnya yaitu dengan mengulang-ulang bacaan ayat-ayat Al-Quran sampai individu tersebut mampu melafalkan ayat dengan tanpa membaca dan melihat Al-Quran.

Beberapa metode yang dipaparkan oleh Sa'dulloh ketika menghafalkan Al-Quran yaitu :⁴¹

a. Bin-nazhar

Cara ini dilakukan melalui pembacaan secara berulang untuk tiap ayat dalam Al-Quran agar dapat menghafal dengan tepat dan melihat mushafnya.

b. Tahfizh

Cara ini dijalankan melalui penghafalan berbagai ayat Al-Quran dengan membaca terlebih dahulu dengan sedikit demi sedikit hingga hafalannya lengkap dan lancar.

c. Talaqqi

Melalui metode ini, penghafalan dijalankan melalui penyeteroran atau pembacaan ayat atau surah yang dihafal pada seorang guru.

d. Takrir

Adapun teknik selanjutnya adalah dengan melakukan sima'an atau mengulang kembali surah ataupun ayat sebelumnya sudah dihafalkan dengan disimak oleh guru. Adapun metode ini dilakukan dengan tujuan agar dipertahankan hafalan dengan baik.

e. Tasmi'

Dan metode terakhir yakni dengan membaca ayat Al-Quran yang sebelumnya telah dihafal dengan cara diperdengarkan serta disimak oleh teman maupun orang lain secara personal atau jamaah.

⁴¹ Lisya Chairani & Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Quran Peranan Regulasi Diri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal 41.

Merujuk kepada penjabaran tersebut maka diambil kesimpulan yakni teknik untuk menghafalkan Al-Quran berbeda-beda namun terdapat beberapa cara yang umum diterapkan adalah seperti: bin-nazhar atau membaca Al-Quran dengan melihat, tahfizh atau menghafalkan ayat Al-Quran, talaqqi atau menyetorkan hafalan kepada guru, takrir atau mengulang hafalan, dan tasmi’.

D. Hubungan *Self Efficacy* dengan *Flow* pada Santri Penghafal Al-Quran

Menghafalkan Al-Quran merupakan kegiatan mulia sehingga bisa memperoleh berkah dan manfaat. Menghafalkan Al-Quran berbeda dengan menghafalkan buku sebab seseorang menghafalkan Al-Quran diharuskan dengan benar serta sesuai hukum tajwid. Sehingga akan menjadi hambatan apabila seseorang yang akan menghafalkan belum mampu membaca tajwidnya.⁴² Namun menghafalkan Al-Quran bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah karena banyak tanggung jawab, tuntutan dan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh penghafal Al-Quran seperti rutinitas kegiatan setoran, murajaah, semaan, dan tartilan.

Modal penting bagi seseorang dalam proses menghafalkan Al-Quran adalah mampu berkonsentrasi, memiliki motivasi dan rasa nyaman selama menghafalkan. Kondisi seperti ini disebut dengan *flow* yang diartikan oleh Bakker sebagai kondisi yang dialami seseorang dengan sadar dan berkonsentrasi penuh saat melakukan aktivitasnya karena nikmat yang dirasakan. *Flow* juga dapat disebut dengan keadaan terhanyut saat melakukan aktivitas.⁴³ Untuk dapat menikmati kegiatan menghafal, seorang penghafal Al-Quran membutuhkan adanya kesadaran antara tantangan dalam menghafal dan keterampilan yang dimilikinya. Sama ataukah beda kemampuan setiap individu serta tingkat kesukaran tergantung pribadi masing-masing.

⁴² Nining Mirsanti, *Kontrol Diri Pada Remaja Penghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) 2 Yogyakarta*, Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam, Vol 17, No 1, 2020, Hal 89.

⁴³ Nursyamsi Dkk, *Flow Pada Mahasiswa Aktif Berorganisasi Di Universitas Andalas*, Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper “Psikologi Positif Menuju Mental Wellness”, 2020, Hal 146.

Sikap menyadari kompetensi dalam diri disebut sebagai *self efficacy*. Diartikan juga sebagai kepercayaan seorang individu pada kemampuannya dalam menyelesaikan pekerjaan yang dihadapinya. Menurut Bandura, *self efficacy* adalah kepercayaan untuk melaksanakan tindakan agar dicapai kesuksesan.⁴⁴ Dimana semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki maka akan semakin baik penilaian terhadap kemampuan dirinya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Melisa Santosa dengan hasil antara efikasi diri dengan flow akademik ada hubungan yang positif. Apabila merasa mempunyai kemampuan yang tinggi bisa berpengaruh pada tingginya motivasi sehingga membuat semakin berkonsentrasi pada kegiatan yang sedang dilakukannya.⁴⁵



⁴⁴ Rini Astuti & William Gunawan, *Sumber-Sumber Efikasi Diri Karier Remaja*, Jurnal Psikogenesis, Vol 4 No 2 Tahun 2016, Hal 142.

⁴⁵ Melisa Santoso, *Self Efficacy Dan Flow Akademik Ditinjau Dari Temporal Motivation Theory Pad Amahasiswa Fakultas Psikologi*, Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol 3, No 1, 2014, Hal 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Hipotesis

Menurut Samsu, dalam bahasa Yunani kata hipotesis memiliki arti pernyataan maupun dugaan yang sifatnya sementara. Hipotesis secara sederhananya dapat dikatakan dengan dugaan sementara sehingga kebenaran dari hipotesis tersebut harus diuji lagi.⁴⁶ Hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai dugaan yang jawabannya kemungkinan mungkin benar atau bahwa salah, dan jika jawaban tidak tepat maka hipotesis tidak disetujui, begitu juga sebaliknya.⁴⁷ Hipotesisnya yaitu :

1. Hipotesis alternatif (Ha)

Ada hubungan *self efficacy* dengan *flow* pada santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Kabupaten Banyumas.

2. Hipotesis nol (Ho)

Tidak ada hubungan *self efficacy* dengan *flow* pada santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Kabupaten Banyumas.

Jadi, melihat hipotesis yang diajukan di atas, ada ketentuan yaitu jika hipotesis Ha diterima maka Ho ditolak yaitu ada korelasi diantara *self efficacy* dan *flow* dalam diri santri sebagai penghafal Al-Quran dan begitu juga sebaliknya. Dan hipotesis yang dipilih penulis adalah hipotesis alternatif yaitu jika *self efficacy* besar maka *flow* juga akan besar pada santri.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis memilih jenis penelitian dengan teknik kuantitatif yang merupakan metode lebih banyak menerapkan angka pada penelitian. Penelitian dengan pendekatan ini juga menekankan pada analisis data numerik dengan metode statistik yang benar. Metode kuantitatif ini sering

⁴⁶ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), Hal 135.

⁴⁷ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal 24.

disebut dengan metode tradional, positivistik, ilmiah atau science dan metode dicoverly.⁴⁸

Melihat judul penelitian yang diajukan yaitu “Hubungan *self efficacy* dengan *flow* pada santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas” kemudian menggunakan jenis riset berupa survei kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian korelasi sendiri memiliki definisi yaitu riset menggunakan langkah pengumpulan data dalam rangka mengetahui ada tidaknya korelasi maupun tingkat hubungan diantara variable yang dikaji.⁴⁹

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas dengan alamat di Jl. K.S Tubun RT/RW 03/05, Karangsalam Kidul, Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Periode yang digunakan untuk penelitian dilakukan adalah dari bulan Maret 2021 sampai selesai.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Keseluruhan jumlah dari obyek ataupun subyek ataupun berbagai peristiwa yang dijadikan sebagai sumber penelitian disebut dengan populasi atau universe.⁵⁰ Sedangkan Sugiyono mengartikan populasi sebagai kelompok yang akan diteliti mencakup subjek maupun objek dengan jumlah maupun karakteristik tertentu dipilih oleh peneliti sehingga akan dihasilkan kesimpulan pada riset.⁵¹

⁴⁸ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Ebook, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) Hal 237-238.

⁴⁹ Raihan, *Metodologi Penelitian*, Ebook, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), Hal 55.

⁵⁰ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) Hal 33.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2019) Hal 126.

Jadi bisa dikonklusikan yaitu populasi adalah semua benda maupun orang yang digunakan menjadi sumber informasi untuk diteliti agar diperoleh data yang dibutuhkan. Populasi dalam penelitian ini adalah santri putri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang menghafalkan Al-Quran yang berjumlah 109 santri.

2. Sampel Penelitian

Pada riset berjenis kuantitatif, pengambilan sampel adalah obyek atau subyek adalah dari sebagian kecil jumlah dan karakteristik yang ada pada subyek atau obyek populasi.⁵² Sedangkan menurut Arikunto, sebagian kecil atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti disebut dengan sampel.⁵³ Dimana sampel harus bisa menggambarkan kondisi sebenarnya dari populasi sehingga bisa mengambil kesimpulan yang tepat dari riset.⁵⁴

Terkait menentukan besarnya sampel, jika populasinya relatif kecil yaitu kurang dari 100 sebaiknya diteliti seluruh populasi sehingga tidak memerlukan sampel.⁵⁵ Pengambilan persentase sebesar 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% untuk kuantitas populasi diatas 100 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan metode sampling sensus disebut juga sampel keseluruhan karena menggunakan semua populasi menjadi sampelnya untuk dipelajari dan sebagai responden pemberi informasi.⁵⁶

Adapun sampel yang penulis gunakan ini adalah seluruh santri putri di Ath-Thohiriyyah yang menghafalkan Al-Quran sejumlah 109 santri.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...* Hal 127.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakaarta: Rineka Cipta, 2019) Hal 174

⁵⁴ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Ebook, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) Hal 361.

⁵⁵ Augustinus Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Psikologi*, Ebook, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015) Hal 52.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...* Hal 134.

E. Variabel Penelitian

Didefinisikan variabel sebagai karakteristik dengan “variasi” dari orang ke orang atau objek ke objek. Pada riset ini ditemukan dua jenis variabel yakni:

1. Independent variable (X)

Didefinisikan variabel independen atau bebas sebagai penyebab adanya perubahan terhadap variabel dependen atau terikat.⁵⁷ Berkaitan dengan hal tersebut variabel bebasnya yaitu *self efficacy*.

2. Dependent variable (Y)

Didefinisikan variabel dependen atau terikat sebagai variabel yang merupakan hasil dari adanya variabel bebas atau mempengaruhi keberadaannya.⁵⁸

Pada riset ini akan dilakukan dengan menggunakan variabel bebas yaitu *flow* pada santri tahfidz pondok pesantren Ath-Thohiriyah Kabupaten Banyumas.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Menurut pendapat dari Hadjar, susunan pertanyaan atau pernyataan yang berisi mengenai tema tertentu yang akan diberikan kepada responden atau responden baik pertanyaan itu diberikan kepada perseorangan maupun secara kolektif agar mendapat data yang berkaitan dengan minat, perilaku dan keyakinan disebut dengan angket atau kuesioner.⁵⁹ Daftar dari angket tersebut dapat bersifat terbuka dan tertutup, dimana apabila tidak mempunyai pilihan jawaban maka dikatakan sifatnya terbuka. Dan apabila diberikan pilihan jawaban oleh penulis maka dapat dikatakan

⁵⁷Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi Sosiologi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) Hal 47.

⁵⁸Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...* Hal 48.

⁵⁹Syahrum & Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ebook, (Bandung: Citrapustaka Media, 2014) Hal 135

angket bersifat tertutup. Adapun instrumennya biasa berupa angket atau kuesioner, skala maupun checklist.⁶⁰

Dengan kata lain angket mengacu pada susunan berbagai pernyataan maupun pertanyaan untuk dijawab oleh responden ketika pertanyaan ataupun pernyataan tersebut memuat tentang variabel-variabel yang diteliti.⁶¹

Kuesioner yang akan diberikan adalah digunakan dalam rangka mengukur korelasi antara *self efficacy* dan *flow* bagi santri ketika melakkan penghafalan Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Kabupaten Banyumas.

2. Metode Dokumentasi

Arikunto menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan teknik dalam pencarian data yang bertujuan mendapatkan sumber informasi tentang variabel maupun data terkait dengan apa yang diteliti misalnya melalui catatan, gambar maupun video dan sebagainya.⁶²

Metode dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti digunakan untuk mengumpulkan data santri tahfidz dan data-data lainnya yang nantinya akan diperlukan untuk penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Dua variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu variabel independen yakni teori *self efficacy* yang dikembangkan oleh Bandura dan untuk variabel dependen, teori *flow* yang dikembangkan oleh Mihalyi Csikszentmihalyi. Adapun metode yang digunakan dengan menggunakan model skala likert yang terdiri dari empat kategori yaitu Selalu (SL), Sering

⁶⁰ Ma`ruf Abdullah, *Metode Penelitian, Populasi, Sampel, Data Dan Intrumen Penelitian*, Ebook, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), Hal 248

⁶¹ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*, Ebook, (Yogyakarta: Calpulis, 2015) Hal 114.

⁶² Mutia Bintang Sakinati, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self-Efficacy Pada Mahasiswa Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Amin Purwanegara Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020) Hal 53.

(S), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) dan kriteria penilaian dimulai dari satu sampai dengan empat pada pilihan jawaban yaitu :

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Kategori Jawaban	Jawaban Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

1. Skala *Self Efficacy*

Penyusunan skala *self efficacy* ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Bandura. Jika diuraikan, skala ini dibuat berdasarkan pada aspek-aspek *self efficacy* yaitu pertama, tingkat (*level*) menunjukkan hubungan derajat kesulitan yang dihadapi oleh individu ketika merasa mampu untuk menyelesaikannya, kedua kekuatan (*strength*) menunjukkan besar kecilnya kekuatan berasal dari keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap kemampuannya, dan yang ketiga generalisasi (*generality*) menunjukkan bahwa individu memiliki keyakinan diri terhadap aktivitas atau kegiatan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka disusun kerangka skala yaitu :

Tabel 3.2 Blue Print Self Efficacy

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	<i>Level</i>	Yakin terhadap kemampuan	3,11,16,23,28,33,34	14,21,29,32,	11
		Mampu menyelesaikan tugas yang sulit	1,15,26,27	24,37,38	7
2	<i>Strength</i>	Tekun berusaha	2,13,25	31,39	6
		Berani menghadapi tantangan	5,22	9,19	4
3	<i>Generality</i>	Variasi tugas dan situasi	4,7,8,10,17,18,20,30,35	6,12,36	12

			,40		
Total			26	14	40

2. Skala *Flow*

Penyusunan skala *flow* mengacu pada teori dikemukakan oleh Mihalyi Csikszentmihalyi. Skala *flow* ini diuraikan berdasarkan pada aspek-aspek *flow* yaitu pertama, *Absorption* kondisi dimana semua individu merasa berkonsentrasi secara total dan hanya fokus pada kegiatan yang dilakukannya tanpa menyadari keadaan lingkungannya, kedua *Work Enjoyment* merupakan hasil dari pengalaman *flow* yang memunculkan perasaan nyaman ketika melakukan kegiatan dalam waktu yang lama, ketiga *Intrinsic Work Motivation* mengacu pada kesenangan dan kepuasan dari kegiatan yang dilakukannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka disusun kerangka skala yaitu :

Tabel 3.3 Blue Print Flow

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	<i>Absorption</i>	Konsentrasi penuh	2,3, 10, 19,25	20	6
		Menikmati aktivitas yang sedang dilakukan	4,6,17, 26,27	5,9	7
2	<i>Work Enjoyment</i>	Nyaman ketika melakukan aktivitas	8,11,12, 23,24	13,28	7
3	<i>Intrinsic Work Motivation</i>	Berkeinginan memperoleh kesenangan dan kepuasan	1,7,14, 15,18,29, 30	16,21,22	10
Total			22	8	30

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dari semua subyek dan sumber data lainnya telah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Artinya setelah pengumpulan data, data dikelompokkan berdasarkan variabel, ditabulasi, dan

kemudian dilakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dan menguji hipotesis.⁶³ Peneliti dalam menganalisis data dengan menggunakan Microsoft Exel 2010 dan program SPSS Statistic versi 22.

Adapun beberapa tahapan yang peneliti lakukan sebagaimana berikut ini :

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian dimana instrumen yang valid mempunyai nilai validitas yang tinggi sedangkan instrumen yang tidak valid memiliki nilai validitas yang rendah.⁶⁴ Uji validitas juga dilakukan untuk menentukan pertanyaan atau pernyataan manakah yang valid dan bisa digunakan sebagai penelitian selanjutnya. Adapun tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan uji validitas ini dilakukan di Pondok Pesantren El-Fira 4, dengan karakteristik santri yang sedang menghafalkan Al-Quran. Peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* dari Person yang digunakan untuk mencari nilai r hitung dengan dibantu program *SPSS Statistic versi 22* dan *Microsoft Exel 2010*. Rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X lalu dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y lalu dikuadratkan

Dalam uji validitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2019) Hal 206.

⁶⁴ Uswatun Khasanah, *Pengaruh Suasana Hati (Mood) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Peserta Didik SMP IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), Hal 43.

- b. Jika nilai r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, atau r_{hitung} negatif $> r_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel X

No Item (X)	r-hitung	Nilai (r-tabel) ($\alpha = 5\%$) atau 0,05	Keterangan
X1	0,511	0,263	Valid
X2	0,465	0,263	Valid
X3	0,345	0,263	Valid
X4	0,528	0,263	Valid
X5	0,487	0,263	Valid
X6	0,253	0,263	Tidak Valid
X7	0,521	0,263	Valid
X8	0,455	0,263	Valid
X9	0,426	0,263	Valid
X10	0,575	0,263	Valid
X11	0,482	0,263	Valid
X12	0,222	0,263	Tidak Valid
X13	0,466	0,263	Valid
X14	0,137	0,263	Tidak Valid
X15	0,458	0,263	Valid
X16	0,465	0,263	Valid
X17	0,745	0,263	Valid
X18	0,310	0,263	Valid
X19	0,412	0,263	Valid
X20	0,307	0,263	Valid
X21	0,475	0,263	Valid
X22	0,317	0,263	Valid
X23	0,486	0,263	Valid
X24	0,130	0,263	Tidak Valid
X25	0,514	0,263	Valid
X26	0,267	0,263	Valid
X27	0,664	0,263	Valid
X28	0,565	0,263	Valid
X29	0,472	0,263	Valid
X30	0,163	0,263	Tidak Valid
X31	0,337	0,263	Valid
X32	0,471	0,263	Valid
X33	0,523	0,263	Valid
X34	0,546	0,263	Valid
X35	0,624	0,263	Valid

X36	0,257	0,263	Tidak Valid
X37	0,022	0,263	Tidak Valid
X38	0,437	0,263	Valid
X39	0,507	0,263	Valid
X40	0,492	0,263	Valid

Penelitian uji validitas dilakukan kepada 56 responden. Berdasarkan $df = (N-2)$ maka dengan jumlah sampel sebanyak $56-2=54$. Dan kita lihat r table dengan nilai signifikan 0,05 pada urutan ke 54 yaitu 0,263. Berdasarkan hasil uji validitas skala *self efficacy* pada tabel 3.4 di atas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22, diperoleh hasil bahwa dari 40 item terdapat 33 item yang valid dan 7 item yang tidak valid atau gugur yaitu pada item 12, 14, 24, 30, 36, dan 37 karena nilai r hitung kurang dari r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$) sehingga item tersebut disimpulkan tidak valid atau gugur. Dan 7 item yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi pada penelitian selanjutnya sehingga tersisa 33 item pertanyaan valid yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Y

No Item (Y)	r-hitung	Nilai (r-tabel) ($\alpha = 5\%$) atau 0,05	Keterangan
Y1	0,590	0,263	Akurat
Y2	0,545	0,263	Akurat
Y3	0,066	0,263	Tidak Akurat
Y4	0,548	0,263	Akurat
Y5	0,566	0,263	Akurat
Y6	0,647	0,263	Akurat
Y7	0,587	0,263	Akurat
Y8	0,658	0,263	Akurat
Y9	0,453	0,263	Akurat
Y10	0,215	0,263	Tidak Akurat
Y11	0,468	0,263	Akurat
Y12	0,464	0,263	Akurat
Y13	0,165	0,263	Tidak Akurat
Y14	0,509	0,263	Akurat
Y15	0,219	0,263	Tidak Akurat
Y16	0,438	0,263	Akurat

Y17	0,327	0,263	Akurat
Y18	0,310	0,263	Akurat
Y19	0,388	0,263	Akurat
Y20	0,121	0,263	Tidak Akurat
Y21	0,314	0,263	Akurat
Y22	0,271	0,263	Akurat
Y23	0,375	0,263	Akurat
Y24	0,348	0,263	Akurat
Y25	0,561	0,263	Akurat
Y26	0,507	0,263	Akurat
Y27	0,542	0,263	Akurat
Y28	0,407	0,263	Akurat
Y29	0,508	0,263	Akurat
Y30	0,567	0,263	Akurat

Berdasarkan dari uji validitas pada skala *flow* pada tabel 3.5 di atas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22, memberikan hasil bahwa dari 30 item terdapat 5 item yang tidak valid yaitu pada item 3, 10, 13, 15, dan 20 karena nilai r hitung kurang dari r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$) sehingga item tersebut dikatakan tidak valid atau gugur. Dan 5 item yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi pada penelitian selanjutnya sehingga tersisa 25 item pertanyaan valid yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu uji ketepatan pada alat ukur penelitian dimana uji ini digunakan untuk mengukur apakah penggunaan instrumen bisa valid ataukah tidak untuk menghasilkan data. Intrumen yang reliabel dan bisa dipercaya pastinya akan menghasilkan informasi valid.⁶⁵

Reliabilitas menurut Muhammad adalah uji yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur suatu intrumen dengan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas ini nantinya akan menunjukka nilai konsisten dan

⁶⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quatitative Research Approach*, Ebook, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal 67.

stabilitas dari hasil suatu instrumen.⁶⁶ Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* untuk mendapatkan nilai reliabel dengan dibantu dengan *Microsoft Exel 2010* dan program *SPSS Statistic versi 22*. Adapun rumus untuk mencari nilai reliabilitas adalah :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(\frac{\sum ab^2}{\sum \sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

- r = Reliabilitas internal seluruh instrument
 k = Jumlah butir soal
 $\sum ab^2$ = Jumlah varian butir soal
 $\sum at^2$ = Jumlah varian skor

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Cronbach Alpha* sehingga dinyatakan reliable ketika *Cronbach Alpha* bernilai lebih tinggi daripada 0,6 ($r > 0,6$) dan sebaliknya apabila dihasilkan nilai yang kecil dibandingkan 0,6 ($r < 0,6$) akan dinyatakan instrumennya tidak reliabel.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,884	40

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.7 di atas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22, diketahui bahwa nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* skala *self efficacy* dengan 40 pernyataan yaitu $0,884 > 0,6$ sehingga dapat dikatakan reliabel serta bisa diterapkan dalam riset berikutnya.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,842	30

⁶⁶ Nurul Lailatus Shibah, *Hubungan Antara Sense Of Humor Dengan Flow Akadmeik Pada Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018),Hal 64.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.9 di atas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22, diketahui bahwa nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* skala *flow* dengan 30 pernyataan yaitu $0,842 > 0,6$ sehingga dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

3. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui nilai sebaran data variabel apakah terdistribusi secara normal atau tidak ialah dengan menggunakan uji normalitas data, dimana apabila terjadi penyimpangan pada data akan dapat diketahui sejauh mana terjadinya penyimpangan tersebut.⁶⁷ Untuk mengetahui hasil uji normalitas maka dilakukan pengujian dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan Microsoft Exel 2010 dan aplikasi SPSS versi 22. Dasar pengambilan kesimpulan dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu :

- a. Jika nilai p lebih besar dari 0,05 (Sig. $> 0,05$) maka dapat dikatakan terdistribusi secara normal
- b. Dan sebaliknya jika nilai p lebih kecil dari 0,05 (Sig. $< 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa tertribusi secara tidak normal.

2. Uji Linearitas

Dalam rangka menganalisis korelasi diantara variabel X dan Y apakah linear ataukah non linear maka digunakanlah pengujian linearitas⁶⁸ dengan melihat nilai signifikannya yaitu :

- a. Jika dihasilkan skor sig yang lebih tinggi daripada 0,05 (sig $> 0,05$) menyebabkan hubungan dapat dinyatakan tidak linear
- b. Jika dihasilkan skor sig yang lebih rendah daripada 0,05 (sig $< 0,05$) menyebabkan hubungan dapat dinyatakan linear.

⁶⁷ Nurul Lailatus Shobah, *Hubungan Antara Sense Of Humor Dengan Flow Akademik Pada Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), Hal 68-69.

⁶⁸ Mutia Herawati, *Pengaruh Self Efficacy, Social Support, Dan Academic Flow Terhadap Kecemasan Matematika Pada Siswa Program Sistem Kredit Semester (SKS) Dan Siswa Regular*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016) Hal 58.

4. Analisis Tiap Item

Analisis tiap item dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P = Angka persentase
 F = Frekuensi jawaban responden
 N = Jumlah responden

5. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi merupakan salah satu alat statistik yang digunakan sebagai pembanding nilai hasil dari dua variabel yang diukur untuk dapat menentukan atau memilih suatu tingkat hubungan apakah pada tingkat kuat, sedang atau rendah.⁶⁹ Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang interval dalam mencari koefisien korelasi antara data variabel X dan variabel Y. Dalam hal ini variabel X dan variabel Y yaitu *self efficacy* dan *flow* santri penghafal Al-Quran Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Kabupaten Banyumas. Interpretasi tersebut adalah :

Tabel 3.8 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), Hal 313.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah

1. Sejarah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah

Salah satu Pondok Pesantren terkenal di wilayah Kedung Banteng Desa Karangsalam adalah Ath-Thohiriyyah Banyumas. Pesantren ini mempunyai history panjang dan berkaitan dengan ulama terkenal yakni KH Muhammad sami'un, dibangun sekitaran tahun 1960 yang dikembangkan dari kelompok pengajian di wilayah tersebut.

Beliau merupakan pihak yang dihormati disebabkan termasuk salah satu ahli agama dan posisinya menjadi guru tarekat Syadziliyah menyebabkan banyak yang menghormati beliau. Sementara itu murid yang beliau ajarkan bukan hanya penduduk setempat namun juga merupakan pendatang dari daerah lain di Jawa Tengah. Selanjutnya Beliau mampu berkomunikasi dengan Belanda selama masa kolonial awal. Disebabkan beliau pernah bekerja pada Belanda saat remaja.

Beliau juga pernah menjadi santri pada Pesantren Tremas Pacitan dalam waktu cukup lama yakni 12 tahun, beliau dikenal akan kecerdasan, kharisma, kebijaksanaan serta kesederhanaan gaya hidupnya. Bagaimanapun beliau adalah orang yang berprinsip. Beliau wafat pada tahun 1973. Sesudah beliau wafat, dakwah menjadi semakin surut disebabkan tidak ada pihak yang bisa menjadi penerus.

Agar perjuangan beliau diselamatkan, pada tahun 1989 dibentuk tim belajar dengan pengelolaannya dilakukan oleh pemuda Islam Parakanonje. Dipelajari mengenai Al-Qur'an, sholawat, Bahasa Inggris serta Arab. Dengan berjalannya waktu, tim belajar ini kemudian memperoleh penerimaan dari masyarakat menyebabkan naiknya jumlah santri mencapai 350 orang. Disebabkan santri tidak mempunyai tempat menetap, maka sesuai saran dari KH Muhammad Toha dilaksanakan aktivitas pembelajaran pada Masjid An-Ni'mah Parakanonje.

Kegiatan santri terus berkembang karena ilmu keagamaan yang terus bertambah. Serta kondisi tim belajar yang terus mengalami perkembangan, begitu juga dengan dukungan dan pemberian kekuatan dari penduduk sekitar serta banyak pihak lainnya, dilandaskan oleh niat baik agar bisa melanjutkan dakwah dari KH. Muhammad Sami'un serta perjuangan beliau, maka dilangsungkan peresmian Ponpes Ath-Thohiriyyah.

2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah

a. Visi :

Visi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah adalah mencetak manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu, beramal, berakhlakul karimah dan berhati ikhlas.

b. Misi :

Dalam rangka mencapai visi tersebut, maka Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah melaksanakan usaha-usaha yaitu:

1. Menumbuhkan kecakapan warga pesantren dalam mengamalkan syariat agama Islam.
2. Menyiapkan kader muslim yang berkualitas dalam *faqahah* (kedalaman ilmu agama), *'adalah* (kematangan pribadi), *kafa'ah* (kecakapan operatif) sebagai prakarsa pengembangan masyarakat.
3. Menanamkan sikap dan kemampuan santri agar memiliki kesalehan individual maupun sosial.
4. Memberikan bimbingan keterampilan sebagai keahlian individu.
5. Menyuburkan jiwa pahlawan dengan semangat juang tanpa pamrih.

A. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui hasil uji normalitas maka dilakukan pengujian dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan

Microsoft Excel 2010 dan aplikasi SPSS versi 22 dengan pengambilan kesimpulan yaitu jika nilai $p > 0,05$ maka hubungan terjadi secara normal dan sebaliknya jika nilai $p < 0,05$ maka tidak normal.

Tabel 4.1. Hasil SPSS Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,18672203
Most Extreme Differences	Absolute	,042
	Positive	,041
	Negative	-,042
Test Statistic		,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dilandaskan kepada tabel 4.1 tersebut maka diambil kesimpulan pada pengujian normalitas dihasilkan skor sig sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat diartikan yaitu skor yang dihasilkan berdistribui dengan normal.

2. Uji Linearitas

Dalam rangka menganalisis korelasi diantara variabel X dan Y apakah linear ataukah non linear maka digunakanlah pengujian linearitas⁷⁰ dengan melihat nilai signifikannya yaitu jika skor signifikan $> 0,05$ hubungan tidak linear dan sebaliknya nilai signifikan $< 0,05$ hubungannya linear.

Tabel 4.2. Hasil SPSS Uji Linearitas Anova

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
FLOW * SELF EFFICACY	Between Groups (Combined)	4943,694	36	137,325	4,906	,000
	Linearity	4053,712	1	4053,712	144,815	,000
	Deviation from Linearity	889,981	35	25,428	,908	,615
	Within Groups	2015,444	72	27,992		
	Total	6959,138	108			

⁷⁰ Mutia Herawati, *Pengaruh Self Efficacy, Social Support, Dan Academic Flow Terhadap Kecemasan Matematika Pada Siswa Program Sistem Kredit Semester (SKS) Dan Siswa Regular*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016) Hal 58.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas hasil SPSS uji normalitas, diperoleh nilai *deviation from linearity* dengan nilai signifikansi $0,615 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *self efficacy* dengan *flow*.

3. Analisis Per Item

Untuk mendapatkan hasil data hubungan *self efficacy* dengan *flow* pada santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas, penulis menyebar angket penelitian kepada responden yaitu santri penghafal Al-Quran Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah dengan jumlah 109 santri. Item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert dengan jumlah pertanyaan 33 item untuk *self efficacy* (X) dan 25 item untuk item pertanyaan *flow* (Y). Hasil dari penelitiannya sebagai berikut ini :

a. Variabel *Self Efficacy* (X)

Tabel 4.3
Analisis Item X1

Saya mampu menyelesaikan tugas apapun yang diberikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	28	25,7	25,7	25,7
	SERING	54	49,5	49,5	75,2
	SELALU	27	24,8	24,8	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dideskripsikan mengenai kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas yang sulit bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah. Data di atas menunjukkan ada 54 santri yang memberikan jawaban sering, maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas yang sulit secara baik.

Tabel 4.4
Analisis Item X2
Saya dapat menyelesaikan target setoran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	37	33,9	33,9	33,9
	SERING	55	50,5	50,5	84,4
	SELALU	17	15,6	15,6	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.4 di atas dapat dideskripsikan mengenai kemampuan diri dalam tekun berusaha bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah dalam menyelesaikan target setorannya. Data tersebut menunjukkan ada 55 orang santri yang memberikan jawaban sering sedangkan jawaban kadang-kadang dipilih oleh sebanyak 37 orang sebagai jawaban terbanyak kedua. Maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki kemampuan diri dalam tekun berusaha guna menyelesaikan target setorannya secara baik.

Tabel 4.5
Analisis Item X3
Saya mengetahui tingkat kesulitan dalam menghafalkan al-quran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	27	24,8	24,8	24,8
	SERING	50	45,9	45,9	70,6
	SELALU	32	29,4	29,4	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.5 di atas dapat dideskripsikan mengenai keyakinan santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah terhadap kemampuan dirinya sendiri dengan mengetahui tingkat kesulitan dalam menghafalkan Al-Quran. Data tersebut menunjukkan ada 50 orang santri yang memberikan jawaban sering dan 32 santri yang menjawab selalu

sebagai jawaban terbanyak kedua. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya secara baik.

Tabel 4.6
Analisis Item X4
Saya mampu menghafalkan dengan baik meski masih ada tugas yang lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	49	45,0	45,0	45,0
	SERING	46	42,2	42,2	87,2
	SELALU	14	12,8	12,8	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dideskripsikan mengenai berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi oleh santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dengan kemampuan santri dalam menghafalkan dengan baik meskipun masih ada tugas yang lain. Data tersebut menunjukkan ada 49 orang santri yang memberikan jawaban kadang-kadang sedangkan yang memilih sering sejumlah 46 orang. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki kemampuan terhadap berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi secara cukup baik.

Tabel 4.7
Analisis Item X5
Saya dapat menyelesaikan hafalan meskipun dalam aktivitas yang padat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	64	58,7	58,7	58,7
	SERING	35	32,1	32,1	90,8
	SELALU	10	9,2	9,2	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dideskripsikan mengenai keberanian santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dalam menghadapi tantangan yang dihadapi. Data tersebut menunjukkan ada 64 orang santri yang memberikan jawaban kadang-kadang serta sejumlah 35 orang memilih jawaban sering sebagai jawaban terbanyak kedua. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki keberanian dalam menghadapi tantangan yang dihadapi secara cukup baik.

Tabel 4.8
Analisis Item X6
Saya yakin dapat menyelesaikan hafalan meskipun berada dalam situasi tertekan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	7	6,4	6,4	6,4
	KADANG-KADANG	56	51,4	51,4	57,8
	SERING	31	28,4	28,4	86,2
	SELALU	15	13,8	13,8	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dideskripsikan mengenai berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi oleh santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dengan keyakinan santri dapat menyelesaikan hafalan meskipun berada dalam situasi tertekan. Data tersebut menunjukkan ada 56 santri yang memberikan jawaban kadang-kadang sedangkan ada 7 orang menjawab tidak pernah. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki kemampuan terhadap berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi secara cukup baik.

Tabel 4.9
Analisis Item X7
Saya mengetahui tantangan yang akan dihadapi dalam menghafal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	3	2,8	2,8	2,8
	KADANG-KADANG	14	12,8	12,8	15,6
	SERING	44	40,4	40,4	56,0
	SELALU	48	44,0	44,0	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dideskripsikan mengenai berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi oleh santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dengan kemampuan santri dalam mengetahui tantangan yang akan dihadapi dalam menghafal. Data tersebut menunjukkan ada 48 santri yang memberikan jawaban selalu dan 44 santri yang menjawab sering sebagai jawaban terbanyak kedua. Maka disimpulkan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki kemampuan terhadap berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi secara baik.

Tabel 4.10
Analisis Item X8
Ayat yang sulit membuat saya malas menghafal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	5	4,6	4,6	4,6
	SERING	16	14,7	14,7	19,3
	KADANG-KADANG	57	52,3	52,3	71,6
	TIDAK PERNAH	31	28,4	28,4	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah yang tidak berani dalam menghadapi tantangan yang dihadapi seperti ayat yang sulit membuat santri malas dalam

menghafal. Data tersebut menunjukkan ada 57 santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan terdapat 5 santri dengan menjawab selalu. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki keberanian dalam menghadapi tantangan yang dihadapi secara baik.

Tabel 4.11
Analisis Item X9
Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan pesantren dalam menghafal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KADANG-KADANG	21	19,3	19,3	19,3
SERING	45	41,3	41,3	60,6
SELALU	43	39,4	39,4	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.11 di atas dapat dideskripsikan mengenai berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi oleh santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dengan kemampuan santri dalam beradaptasi dengan lingkungan pesantren dalam menghafalkan Al-Quran. Data tersebut menunjukkan ada 45 santri yang memberikan jawaban sering dan terdapat 43 santri dengan menjawab selalu. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki kemampuan terhadap berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi secara baik.

Tabel 4.12
Analisis Item X10
Menghafal adalah hal yang mudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK PERNAH	1	,9	,9	,9
KADANG-KADANG	30	27,5	27,5	28,4
SERING	58	53,2	53,2	81,7
SELALU	20	18,3	18,3	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.12 di atas dapat dideskripsikan mengenai keyakinan santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah terhadap kemampuan dirinya sendiri dengan meyakini bahwa menghafal adalah hal yang mudah. Data tersebut menunjukkan ada 58 orang santri yang memberikan jawaban sering dan dan terdapat 1 santri yang tidak pernah. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya secara baik.

Tabel 4.13
Analisis Item X11
Saya menghafalkan secara teratur agar mendapatkan hasil yang diinginkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KADANG-KADANG	31	28,4	28,4	28,4
SERING	47	43,1	43,1	71,6
SELALU	31	28,4	28,4	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.13 di atas dapat dideskripsikan mengenai kemampuan diri dalam tekun berusaha bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah dalam menghafalkan Al-Quran secara teratur agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Data tersebut menunjukkan ada 47 orang santri yang memberikan jawaban sering dan 31 santri yang menjawab kadang-kadang dan selalu. Maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki kemampuan diri dalam tekun menghafalkan Al-Quran secara teratur agar mendapatkan hasil yang diinginkan secara baik.

Tabel 4.14
Analisis Item X12
Saya tidak akan berhenti menghafalkan Al-Quran hingga berhasil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	6	5,5	5,5	5,5
	SERING	19	17,4	17,4	22,9
	SELALU	84	77,1	77,1	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.14 di atas dapat dideskripsikan mengenai kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas yang sulit bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah dengan tidak akan berhenti menghafalkan Al-Quran hingga berhasil. Data di atas menunjukkan ada 84 santri yang memberikan jawaban selalu, maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas yang sulit secara sangat baik.

Tabel 4.15
Analisis Item X13
Saya mempunyai target perolehan juz setiap bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	1,8	1,8	1,8
	KADANG-KADANG	17	15,6	15,6	17,4
	SERING	36	33,0	33,0	50,5
	SELALU	54	49,5	49,5	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.15 di atas dapat dideskripsikan mengenai keyakinan santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah terhadap kemampuan dirinya sendiri dengan mempunyai target perolehan juz dalam setiap bulan. Data tersebut menunjukkan ada 54 orang santri yang memberikan jawaban selalu dan terdapat 2 santri yang tidak pernah. Maka

dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya secara baik.

Tabel 4.16
Analisis Item X14
Saya dapat istiqomah dalam murojaah dan menghafal Al-Quran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	51	46,8	46,8	46,8
	SERING	43	39,4	39,4	86,2
	SELALU	15	13,8	13,8	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.16 di atas dapat dideskripsikan mengenai berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi oleh santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dengan dapat istiqomah dalam murojaah dan menghafalkan Al-Quran. Data tersebut menunjukkan ada 51 santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan terdapat 43 santri dengan menjawab sering. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki kemampuan terhadap berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi secara cukup baik.

Tabel 4.17
Analisis Item X15
Saya akan sangat senang apabila dapat menyelesaikan setoran dengan lancar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	4	3,7	3,7	3,7
	SERING	15	13,8	13,8	17,4
	SELALU	90	82,6	82,6	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.17 di atas dapat dideskripsikan mengenai berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi oleh santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah

ketika dapat menyelesaikan target setoran dengan lancar santri akan merasa senang. Data tersebut menunjukkan ada 90 santri yang memberikan jawaban selalu dan terdapat 4 santri dengan menjawab kadang-kadang. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki kemampuan terhadap berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi secara sangat baik.

Tabel 4.18
Analisis Item X16
Saya menyerah jika hafalan saya tidak lancar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	14	12,8	12,8	12,8
	KADANG-KADANG	49	45,0	45,0	57,8
	TIDAK PERNAH	46	42,2	42,2	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.18 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang tidak berani dalam menghadapi tantangan yang dihadapi dengan menyerah ketika hafalannya tidak lancar. Data tersebut menunjukkan ada 49 santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan terdapat 46 santri dengan menjawab tidak pernah. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki keberanian dalam menghadapi tantangan yang dihadapi secara baik.

Tabel 4.19
Analisis Item X17
Saya memiliki teman dekat untuk murojaah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	12	11,0	11,0	11,0
	KADANG-KADANG	45	41,3	41,3	52,3
	SERING	36	33,0	33,0	85,3
	SELALU	16	14,7	14,7	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.19 di atas dapat dideskripsikan mengenai berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi oleh santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah dengan memiliki teman dekat untuk murojaah hafalan. Data tersebut menunjukkan ada 45 santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan terdapat 36 santri dengan menjawab sering. Maka disimpulkan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki kemampuan terhadap berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi secara sangat baik.

Tabel 4.20
Analisis Item X18
Saya hanya bersemangat menghafal jika mendapat motivasi dari orang lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	4	3,7	3,7	3,7
	SERING	4	3,7	3,7	7,3
	KADANG-KADANG	51	46,8	46,8	54,1
	TIDAK PERNAH	50	45,9	45,9	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.20 di atas dapat dideskripsikan mengenai rendahnya keyakinan santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah terhadap kemampuan dirinya sendiri dengan hanya bersemangat menghafal jika mendapatkan motivasi dari orang lain. Data tersebut menunjukkan ada 51 orang santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan terdapat 50 santri yang tidak pernah. Maka disimpulkan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya secara baik.

Tabel 4.21
Analisis Item X19
Saya berusaha tetap tenang pada saat mendapat teguran dalam setoran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KADANG-KADANG	30	27,5	27,5	27,5
SERING	41	37,6	37,6	65,1
SELALU	38	34,9	34,9	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.21 di atas dapat dideskripsikan mengenai keberanian santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dalam menghadapi tantangan yang dihadapi dengan berusaha tetap tenang pada saat mendapat teguran ketika setoran. Data tersebut menunjukkan ada 41 orang santri yang memberikan jawaban sering serta sejumlah 38 santri memilih jawaban selalu. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki keberanian dalam menghadapi tantangan yang dihadapi secara cukup baik.

Tabel 4.22
Analisis Item X20
Saya meyakinkan diri sendiri bahwa semua masalah ketika menghafalkan Al-Quran bisa diselesaikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK PERNAH	2	1,8	1,8	1,8
KADANG-KADANG	6	5,5	5,5	7,3
SERING	34	31,2	31,2	38,5
SELALU	67	61,5	61,5	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.22 di atas dapat dideskripsikan mengenai keyakinan santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah terhadap kemampuan dirinya sendiri dengan meyakinkan diri sendiri bahwa semua masalah ketika

menghafalkan Al-Quran dapat diselesaikan. Data tersebut menunjukkan ada 67 orang santri yang memberikan jawaban selalu dan terdapat 3 santri yang tidak pernah. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya secara sangat baik.

Tabel 4.23
Analisis Item X21
Saya berusaha menghafalkan Al-Quran sesuai target yang diharapkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KADANG-KADANG	12	11,0	11,0	11,0
SERING	42	38,5	38,5	49,5
SELALU	55	50,5	50,5	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.23 di atas dapat dideskripsikan mengenai kemampuan diri dalam tekun berusaha bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah dengan berusaha menghafalkan Al-Quran sesuai dengan target yang diharapkan. Data tersebut menunjukkan ada 55 orang santri yang memberikan jawaban selalu dan 42 santri yang menjawab sering. Maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki kemampuan diri dengan tekun menghafalkan Al-Quran dengan baik.

Tabel 4.24
Analisis Item X22
Saya menghadapi kesulitan dalam menghafal dengan tenang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK PERNAH	6	5,5	5,5	5,5
KADANG-KADANG	42	38,5	38,5	44,0
SERING	39	35,8	35,8	79,8
SELALU	22	20,2	20,2	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.24 di atas dapat dideskripsikan mengenai kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas yang sulit bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah ketika menghadapi kesulitan saat menghafal dengan tenang. Data di atas menunjukkan ada 42 santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan terdapat 6 santri yang memberikan jawaban tidak pernah. Maka disimpulkan secara umum sebagian besar santri memiliki kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas yang sulit secara baik.

Tabel 4.25
Analisis Item X23
Saya pantang menyerah saat menemui kesulitan dalam menghafalkan Al-Quran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	27	24,8	24,8	24,8
	SERING	46	42,2	42,2	67,0
	SELALU	36	33,0	33,0	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.25 di atas dapat dideskripsikan mengenai kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas yang sulit bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah dengan tidak mudah menyerah ketika menemukan kesulitan saat menghafal Al-Quran. Data di atas menunjukkan ada 46 santri yang memberikan jawaban sering dan terdapat 36 santri yang memberikan jawaban selalu. Maka disimpulkan secara umum sebagian besar santri memiliki kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas yang sulit secara baik.

Tabel 4.26
Analisis Item X24
Saya merasa tantangan dalam menghafalkan Al-Quran
sebagai penyemangat dalam hidup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	,9	,9	,9
	KADANG-KADANG	18	16,5	16,5	17,4
	SERING	32	29,4	29,4	46,8
	SELALU	58	53,2	53,2	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.26 di atas dapat dideskripsikan mengenai keyakinan santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah terhadap kemampuan dirinya sendiri dengan merasa tantangan dalam menghafalkan Al-Quran sebagai penyemangat dalam hidupnya. Data tersebut menunjukkan ada 58 santri yang memberikan jawaban selalu dan terdapat 1 santri yang tidak pernah. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya secara sangat baik.

Tabel 4.27
Analisis Item X25
Saya menunda menghafal ayat yang sulit karena tidak mampu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	1	,9	,9	,9
	SERING	4	3,7	3,7	4,6
	KADANG-KADANG	67	61,5	61,5	66,1
	TIDAK PERNAH	37	33,9	33,9	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.27 di atas dapat dideskripsikan mengenai rendahnya keyakinan santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah terhadap kemampuan dirinya sendiri dengan menunda menghafalkan ayat yang sulit karena

merasa tidak mampu. Data tersebut menunjukkan ada 67 santri yang memberikan jawaban kadang-kadang, 37 santri yang menjawab tidak pernah dan 1 santri yang menjawab selalu. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya secara cukup baik.

Tabel 4.28
Analisis Item X26
Saya merasa mudah menyerah jika dihadapkan pada juz yang sulit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SELALU	1	,9	,9	,9
SERING	10	9,2	9,2	10,1
KADANG-KADANG	59	54,1	54,1	64,2
TIDAK PERNAH	39	35,8	35,8	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.28 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang mudah menyerah apabila dihadapkan pada juz yang sulit. Data tersebut menunjukkan ada 59 orang santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan 39 santri yang menjawab tidak pernah. Maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri tidak mudah menyerah ketika menemui juz yang sulit dengan cukup baik.

Tabel 4.29
Analisis Item X27
Saya cuek terhadap perolehan hafalan saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SELALU	4	3,7	3,7	3,7
SERING	4	3,7	3,7	7,3
KADANG-KADANG	36	33,0	33,0	40,4
TIDAK PERNAH	65	59,6	59,6	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.29 di atas dapat dideskripsikan mengenai rendahnya keyakinan santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah terhadap kemampuan dirinya sendiri dengan cuek terhadap perolehan hafalannya. Data tersebut menunjukkan ada 65 orang santri yang memberikan jawaban tidak pernah, terdapat 36 yang menjawab kadang-kadang dan 4 santri yang menjawab selalu dan sering. Maka disimpulkan secara umum bahwa sebagian besar santri tidak cuek dengan perolehan hafalannya secara sangat baik.

Tabel 4.30
Analisis Item X28
Saya dapat melewati ayat yang sulit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	,9	,9	,9
	KADANG-KADANG	29	26,6	26,6	27,5
	SERING	52	47,7	47,7	75,2
	SELALU	27	24,8	24,8	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.30 di atas dapat dideskripsikan mengenai keyakinan santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah terhadap kemampuan dirinya sendiri dengan mampu melewati ayat yang sulit. Data tersebut menunjukkan ada 52 santri yang memberikan jawaban sering dan terdapat 1 santri yang tidak pernah. Maka disimpulkan secara umum bahwa sebagian besar santri mampu melewati ayat yang sulit secara sangat baik.

Tabel 4.31
Analisis Item X29
Saya dapat menyelesaikan hafalan sesuai dengan target

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	,9	,9	,9
	KADANG-KADANG	53	48,6	48,6	49,5
	SERING	37	33,9	33,9	83,5
	SELALU	18	16,5	16,5	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.31 di atas dapat dideskripsikan mengenai keyakinan santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah terhadap kemampuan dirinya sendiri bisa menyelesaikan hafalan sesuai dengan target. Data tersebut menunjukkan ada 53 orang santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan 37 santri yang menjawab sering sebagai jawaban terbanyak kedua. Maka disimpulkan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya secara baik.

Tabel 4.32
Analisis Item X30
Meskipun kegiatan di pesantren padat, saya mampu menyelesaikan semua tugas dengan baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	46	42,2	42,2	42,2
	SERING	51	46,8	46,8	89,0
	SELALU	12	11,0	11,0	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.32 di atas dapat dideskripsikan mengenai berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi oleh santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dengan kemampuan santri mampu menyelesaikan semua tugas dengan baik meskipun kegiatan di pesantren padat. Data tersebut menunjukkan ada 51 santri yang memberikan jawaban sering dan

terdapat 46 santri dengan menjawab kadang-kadang. Maka dikonklusikan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki kemampuan terhadap berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi secara baik.

Tabel 4.33
Analisis Item X31
Saya merasa akan menyelesaikan hafalan lebih dari yang direncanakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SELALU	15	13,8	13,8	13,8
SERING	26	23,9	23,9	37,6
KADANG-KADANG	56	51,4	51,4	89,0
TIDAK PERNAH	12	11,0	11,0	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.33 di atas dapat dideskripsikan mengenai ketidakmampuan diri dalam menyelesaikan tugas yang sulit bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah yang merasa akan menyelesaikan hafalan lebih dari yang direncanakan. Data di atas menunjukkan ada 56 santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan ada 26 santri yang memberikan jawaban sering. Maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas yang sulit secara cukup baik.

Tabel 4.34
Analisis Item X32
Saya kurang semangat dalam murajaah hafalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SELALU	3	2,8	2,8	2,8
SERING	18	16,5	16,5	19,3
KADANG-KADANG	75	68,8	68,8	88,1
TIDAK PERNAH	13	11,9	11,9	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.34 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang kurang bersemangat dalam murojaah hafalan. Data tersebut menunjukkan ada 75 orang santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan 13 santri yang menjawab tidak pernah. Maka disimpulkan secara umum sebagian besar santri kurang bersemangat dalam murojaah hafalan dengan cukup.

Tabel 4.35
Analisis Item X33
Saya percaya diri dapat menyelesaikan hafalan dengan potensi yang dimiliki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	9	8,3	8,3	8,3
	SERING	43	39,4	39,4	47,7
	SELALU	57	52,3	52,3	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.35 di atas dapat dideskripsikan mengenai berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi oleh santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang yakin bahwa dirinya bisa menghafal dengan kemampuan dirinya. Data tersebut menunjukkan ada 57 santri yang memberikan jawaban selalu dan terdapat 43 santri dengan menjawab sering. Maka disimpulkan secara umum bahwa sebagian besar santri memiliki kemampuan terhadap berbagai variasi tugas dan situasi yang dihadapi secara baik.

a. Variabel *Flow* (Y)

Tabel 4.36
Analisis Item Y1
Saya dapat menyelesaikan hafalan dengan baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	25	22,9	22,9	22,9
	SERING	63	57,8	57,8	80,7
	SELALU	21	19,3	19,3	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.36 di atas dapat dideskripsikan mengenai berkeinginan untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah dengan dapat menyelesaikan hafalan dengan baik. Data di atas menunjukkan ada 63 santri yang memberikan jawaban sering, maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki *intrinsic work motivation* yang sangat baik.

Tabel 4.37
Analisis Item Y2
Saya berkonsentrasi penuh ketika menghafalkan Al-Quran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	27	24,8	24,8	24,8
	SERING	41	37,6	37,6	62,4
	SELALU	41	37,6	37,6	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.37 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang berkonsentrasi penuh ketika menghafalkan Al-Quran. Data di atas menunjukkan ada 41 santri yang memberikan jawaban sering dan selalu dengan jumlah yang sama. Maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri mampu berkonsentrasi penuh ketika menghafal dengan baik.

Tabel 4.38
Analisis Item Y3
Waktu terasa berjalan lebih cepat ketika menghafalkan Al-Quran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	1,8	1,8	1,8
	KADANG-KADANG	17	15,6	15,6	17,4
	SERING	44	40,4	40,4	57,8
	SELALU	46	42,2	42,2	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.38 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang menikmati aktivitas atau kegiatan yang sedang dilakukannya sehingga waktu yang berjalan terasa lebih cepat ketika menghafalkan Al-Quran. Data di atas menunjukkan ada 46 santri yang memberikan jawaban selalu dan terdapat 44 santri yang memberikan jawaban sering. Maka disimpulkan secara umum sebagian besar santri menikmati aktivitas atau kegiatan menghafal dengan sangat baik.

Tabel 4.39
Analisis Item Y4
Saya merasa terbebani ketika menghafal Al-Quran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	1	,9	,9	,9
	SERING	2	1,8	1,8	2,8
	KADANG-KADANG	32	29,4	29,4	32,1
	TIDAK PERNAH	74	67,9	67,9	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.39 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang tidak menikmati aktivitas atau kegiatan yang sedang dilakukannya sehingga santri merasa terbebani ketika menghafalkan Al-Quran. Data di atas menunjukkan ada 74 santri

yang memberikan jawaban tidak pernah dan terdapat 1 santri yang memberikan jawaban selalu. Maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri tidak merasa terbebani dengan kegiatan menghafal dengan sangat baik.

Tabel 4.40
Analisis Item Y5
Saya menikmati waktu ketika menghafal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	,9	,9	,9
	KADANG-KADANG	11	10,1	10,1	11,0
	SERING	58	53,2	53,2	64,2
	SELALU	39	35,8	35,8	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.40 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang menikmati aktivitas atau kegiatan yang sedang dilakukannya yaitu menghafalkan Al-Quran. Data di atas menunjukkan ada 58 santri yang memberikan jawaban sering dan terdapat 39 santri yang memberikan jawaban selalu. Maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri menikmati aktivitas atau kegiatan menghafal dengan sangat baik.

Tabel 4.41
Analisis Item Y6
Menghafalkan Al-Quran membuat perasaan saya menjadi senang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	6	5,5	5,5	5,5
	SERING	47	43,1	43,1	48,6
	SELALU	56	51,4	51,4	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.41 di atas dapat dideskripsikan mengenai berkeinginan untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan bagi santri menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-

Thohiriyyah dimana ketika menghafalkan Al-Quran membuat hati santri menjadi tenang. Data di atas menunjukkan ada 56 santri yang memberikan jawaban selalu dan 47 santri yang menjawab sering, maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki *intrinsic work motivation* yang sangat baik.

Tabel 4.42
Analisis Item Y7
Saya merasa nyaman ketika menghafal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	4	3,7	3,7	3,7
	SERING	50	45,9	45,9	49,5
	SELALU	55	50,5	50,5	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.42 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang merasa nyaman ketika menghafalkan Al-Quran. Data di atas menunjukkan ada 55 santri yang memberikan jawaban selalu dan 50 santri yang menjawab sering, maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri merasa nyaman ketika melakukan aktivitasnya yaitu menghafal dengan sangat baik.

Tabel 4.43
Analisis Item Y8
Saya mudah bosan ketika menghafal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	4	3,7	3,7	3,7
	SERING	10	9,2	9,2	12,8
	KADANG-KADANG	62	56,9	56,9	69,7
	TIDAK PERNAH	33	30,3	30,3	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.43 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang tidak menikmati aktivitas atau kegiatan yang sedang dilakukannya sehingga santri merasa bosan ketika menghafalkan Al-Quran. Data di atas menunjukkan ada 62 santri

yang memberikan jawaban kadang-kadang, 33 santri menjawab tidak pernah dan terdapat 4 santri yang memberikan jawaban selalu. Maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri dalam kondisi menikmati aktivitas yang sedang dilakukannya dengan cukup baik.

Tabel 4.44
Analisis Item Y9
Saya menghabiskan waktu berjam-jam ketika menghafal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	TIDAK PERNAH	4	3,7	3,7	3,7
	KADANG-KADANG	36	33,0	33,0	36,7
	SERING	40	36,7	36,7	73,4
	SELALU	29	26,6	26,6	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.44 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang merasa nyaman ketika menghafalkan Al-Quran sehingga menghabiskan waktu berjam-jam ketika menghafalkan. Data di atas menunjukkan ada 40 santri yang memberikan jawaban sering dan 36 santri yang menjawab kadang-kadang, maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri merasa nyaman ketika melakukan aktivitasnya yaitu menghafal dengan cukup baik.

Tabel 4.45
Analisis Item Y10
Dimanapun saya berada, saya selalu menyempatkan untuk menghafal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	1,8	1,8	1,8
	KADANG-KADANG	75	68,8	68,8	70,6
	SERING	21	19,3	19,3	89,9
	SELALU	11	10,1	10,1	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.45 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-

Thohiriyyah yang merasa nyaman ketika menghafalkan Al-Quran sehingga dimanapun berada santri selalu menyempatkan untuk menghafalkan Al-Quran. Data di atas menunjukkan ada 75 santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan 21 santri yang menjawab sering, maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri merasa nyaman ketika melakukan aktivitasnya yaitu menghafal dengan cukup baik.

Tabel 4.46
Analisis Item Y11
Saya selalu melakukan suatu hal sebaik mungkin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	,9	,9	,9
	KADANG-KADANG	25	22,9	22,9	23,9
	SERING	49	45,0	45,0	68,8
	SELALU	34	31,2	31,2	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.46 di atas dapat dideskripsikan mengenai berkeinginan untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah sehingga santri melakukan suatu hal dengan sebaik mungkin. Data di atas menunjukkan ada 49 santri yang memberikan jawaban sering dan 34 santri yang menjawab selalu, maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki *intrinsic work motivation* yang baik.

Tabel 4.47
Analisis Item Y12
Saya merasa cemas ketika belum menyelesaikan hafalan ketika akan setoran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	,9	,9	,9
	KADANG-KADANG	19	17,4	17,4	18,3
	SERING	32	29,4	29,4	47,7
	SELALU	57	52,3	52,3	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.47 di atas dapat dideskripsikan mengenai perasaan cemas ketika belum menyelesaikan hafalan ketika akan setoran hafalan bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah. Data di atas menunjukkan ada 57 santri yang memberikan jawaban selalu dan 32 santri yang menjawab sering, maka disimpulkan secara umum sebagian besar santri memiliki *intrinsic work motivation* yang baik.

Tabel 4.48
Analisis Item Y13
Saya sering merasa lupa waktu ketika menghafalkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	10	9,2	9,2	9,2
	KADANG-KADANG	55	50,5	50,5	59,6
	SERING	30	27,5	27,5	87,2
	SELALU	14	12,8	12,8	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.48 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah yang menikmati aktivitas atau kegiatan yang sedang dilakukannya sehingga santri sering merasa lupa waktu ketika menghafalkan. Data di atas menunjukkan ada 55 santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan terdapat 30 santri yang memberikan jawaban sering. Maka disimpulkan secara umum sebagian besar santri menikmati aktivitas atau kegiatan menghafal dengan cukup baik.

Tabel 4.49
Analisis Item Y14
Saya merasakan kepuasan setelah menghafalkan Al-Quran
dari ayat per ayat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	,9	,9	,9
	KADANG-KADANG	7	6,4	6,4	7,3
	SERING	36	33,0	33,0	40,4
	SELALU	65	59,6	59,6	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.49 di atas dapat dideskripsikan mengenai berkeinginan untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah sehingga santri merasa puas setelah menghafalkan dari ayat per ayat. Data di atas menunjukkan ada 65 santri yang memberikan jawaban selalu dan 36 santri yang menjawab sering, maka disimpulkan secara umum sebagian besar santri memiliki *intrinsic work motivation* yang sangat baik.

Tabel 4.50
Analisis Item Y15
Saya mampu menghafal meskipun dalam suasana yang gaduh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	18	16,5	16,5	16,5
	KADANG-KADANG	64	58,7	58,7	75,2
	SERING	23	21,1	21,1	96,3
	SELALU	4	3,7	3,7	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.50 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang berkonsentrasi penuh ketika menghafalkan Al-Quran meskipun dalam suasana yang gaduh. Data di atas menunjukkan ada 64 santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan 23 santri dengan jawaban sering. Maka disimpulkan

secara umum sebagian besar santri mampu berkonsentrasi penuh ketika menghafal dengan suasana gaduh dengan cukup baik.

Tabel 4.51
Analisis Item Y16
Saya menghafalkan Al-Quran karena melihat teman sedang menghafalkan Al-Quran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	3	2,8	2,8	2,8
	SERING	13	11,9	11,9	14,7
	KADANG-KADANG	50	45,9	45,9	60,6
	TIDAK PERNAH	43	39,4	39,4	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.51 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang menghafalkan karena melihat temannya sedang menghafalkan. Data di atas menunjukkan ada 50 santri yang memberikan jawaban kadang-kadang dan 43 santri yang menjawab tidak pernah, maka dikimpulkan secara umum sebagian besar santri memiliki *intrinsic work motivation* yang cukup baik.

Tabel 4.52
Analisis Item Y17
Saya merasa tidak memerlukan orang lain untuk mengingatkan dalam menghafal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	5	4,6	4,6	4,6
	SERING	16	14,7	14,7	19,3
	KADANG-KADANG	41	37,6	37,6	56,9
	TIDAK PERNAH	47	43,1	43,1	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.52 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang merasa tidak memerlukan orang lain untuk mengingatkannya dalam menghafal. Data di atas menunjukkan ada

47 santri yang memberikan jawaban tidak pernah dan 41 santri yang menjawab kadang-kadang, maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki *intrinsic work motivation* yang cukup baik.

Tabel 4.53
Analisis Item Y18
Tantangan dan kemampuan diri saya dalam menghafal seimbang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	,9	,9	,9
	KADANG-KADANG	47	43,1	43,1	44,0
	SERING	47	43,1	43,1	87,2
	SELALU	14	12,8	12,8	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.53 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang merasa nyaman ketika menghafalkan Al-Quran sehingga memiliki keseimbangan antara tantangan dan kemampuan dirinya dalam menghafal. Data di atas menunjukkan ada 47 santri yang memberikan jawaban sering dan kadang-kadang dengan jumlah yang sama. Maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki keseimbangan antara tantangan dan kemampuan menghafal dengan cukup baik.

Tabel 4.54
Analisis Item Y19
Saya tidak peduli perkataan orang lain tentang diri saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	7	6,4	6,4	6,4
	KADANG-KADANG	38	34,9	34,9	41,3
	SERING	26	23,9	23,9	65,1
	SELALU	38	34,9	34,9	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.54 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang merasa nyaman ketika menghafalkan Al-Quran sehingga tidak peduli terhadap perkataan orang lain tentang dirinya. Data di atas menunjukkan ada 38 santri yang memberikan jawaban selalu dan kadang-kadang dengan jumlah yang sama. Maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki keseimbangan antara tantangan dan kemampuan menghafal dengan cukup baik.

Tabel 4.55
Analisis Item Y20
Semua perhatian saya fokuskan pada kegiatan menghafal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	1,8	1,8	1,8
	KADANG-KADANG	37	33,9	33,9	35,8
	SERING	49	45,0	45,0	80,7
	SELALU	21	19,3	19,3	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.55 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang berkonsentrasi penuh ketika menghafalkan Al-Quran sehingga semua perhatian santri difokuskan pada kegiatan menghafal. Data di atas menunjukkan ada 49 santri yang memberikan jawaban sering dan 37 santri dengan jawaban kadang-kadang. Maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri mampu berkonsentrasi penuh ketika menghafal dengan suasana gaduh dengan baik.

Tabel 4.56
Analisis Item Y21
Saya menghafalkan Al-Quran bukan karena dorongan orang lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	14	12,8	12,8	12,8
	KADANG-KADANG	23	21,1	21,1	33,9
	SERING	26	23,9	23,9	57,8
	SELALU	46	42,2	42,2	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.56 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang menikmati aktivitas atau kegiatan yang sedang dilakukannya dan menghafalkan Al-Quran bukan karena dorongan orang lain. Data di atas menunjukkan ada 46 santri yang memberikan jawaban selalu dan terdapat 26 santri yang memberikan jawaban sering. Maka disimpulkan secara umum sebagian besar santri menikmati aktivitas atau kegiatan menghafal dengan baik.

Tabel 4.57
Analisis Item Y22
Saya dapat membagi waktu antara menghafalkan Al-Quran dengan kegiatan lainnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	1,8	1,8	1,8
	KADANG-KADANG	42	38,5	38,5	40,4
	SERING	45	41,3	41,3	81,7
	SELALU	20	18,3	18,3	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.57 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang menikmati aktivitas atau kegiatan yang sedang dilakukannya dan santri dapat membagi waktu antara

menghafalkan Al-Quran dengan kegiatan lainnya. Data di atas menunjukkan ada 45 santri yang memberikan jawaban sering dan terdapat 42 santri yang memberikan jawaban kadang-kadang. Maka disimpulkan secara umum sebagian besar santri menikmati aktivitas atau kegiatan menghafal dengan baik.

Tabel 4.58
Analisis Item Y23
Saya tidak senang ketika menghafal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	2	1,8	1,8	1,8
	KADANG-KADANG	16	14,7	14,7	16,5
	TIDAK PERNAH	91	83,5	83,5	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.58 di atas dapat dideskripsikan mengenai santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang merasa tidak nyaman ketika menghafalkan Al-Quran sehingga santri tidak senang ketika menghafal. Data di atas menunjukkan ada 91 santri yang memberikan jawaban tidak pernah dan 2 santri yang menjawab sering. Maka disimpulkan secara umum sebagian besar santri merasa nyaman ketika menghafalkan dengan sangat baik.

Tabel 4.59
Analisis Item Y24
Dalam menghafal Al-Quran, saya merasakan kepuasan dalam setiap prosesnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	9	8,3	8,3	8,3
	SERING	36	33,0	33,0	41,3
	SELALU	64	58,7	58,7	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan Berdasarkan data tabel 4.59 di atas dapat dideskripsikan mengenai berkeinginan untuk memperoleh

kesenangan dan kepuasan bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah sehingga santri merasa puas dalam setiap proses menghafalkan Al-Quran. Data di atas menunjukkan ada 64 santri yang memberikan jawaban selalu dan 36 santri yang menjawab sering, maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki *intrinsic work motivation* yang sangat baik.

Tabel 4.60
Analisis Item Y25
Pengalaman ketika menghafal dan setoran sangat penting bagi saya untuk hari berikutnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	,9	,9	,9
	KADANG-KADANG	4	3,7	3,7	4,6
	SERING	24	22,0	22,0	26,6
	SELALU	80	73,4	73,4	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Berdasarkan data tabel 4.60 di atas dapat dideskripsikan mengenai berkeinginan untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan bagi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah sehingga pengalaman ketika menghafal dan setoran sangat penting bagi santri untuk hari berikutnya. Data di atas menunjukkan ada 80 santri yang memberikan jawaban selalu dan 24 santri yang menjawab sering, maka dikonklusikan secara umum sebagian besar santri memiliki *intrinsic work motivation* yang sangat baik.

4. Uji Korelasi Product Moment

Tabel 4.61 Hasil SPSS Uji Korelasi Product Moment

		Correlations	
		SELF EFFICACY	FLOW
SELF EFFICACY	Pearson Correlation	1	,763**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	109	109
FLOW	Pearson Correlation	,763**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	109	109

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.61 pengujian yang dilakukan dengan product moment melalui penggunaan SPSS versi 22, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan kepada 109 santri penghafal Al-Quran dihasilkan skor r hitung yaitu 0,763 sedangkan skor r tabel diperoleh berdasarkan rumus $N-2 = r$ yakni $109-2 = 107$ maka didapatkan skor r tabel yaitu 0,188 disertai taraf 0,05 atau 5%. Dengan melihat skor yang dihasilkan, maka diambil kesimpulan yaitu masing-masing skor untuk r hitung dan r tabel adalah 0,763 dan 0,188 artinya mengindikasikan $0.763 > 0,188$ menyebabkan diterimanya H_a dan ditolaknya H_o . Hasil tersebut juga terlihat dari skor sig. Diantara variabel *self efficacy* dengan *flow* berdasarkan tabel tersebut yakni $0,000 < 0,05$ mengindikasikan adanya korelasi diantara dua variabel yang digunakan.

Dilihat dari hasil data di atas maka dapat ditemukan besarnya korelasi diantara kedua variabel yakni *self efficacy* dan *flow*, berdasarkan nilai koefisien korelasi dalam tabel. Hasilnya berdasarkan pearson product moment diatas menghasilkan skor r hitung adalah 0,763 yang berada di antara skor 0,60 – 0,799 mengindikasikan korelasi diantara *self efficacy* dan *flow* berada pada tingkat hubungan yang kuat pada santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Kabupaten Banyumas.

5. Pembahasan Penelitian

Penelitian dilakukan dalam rangka menganalisis korelasi *self efficacy* dengan *flow* yang dimiliki penghafal Al-Quran di Ponpes Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas. Populasi dilakukan kepada 109 responden santri penghafal Al-Quran. Data dikumpulkan melalui metode penyebaran angket kepada responden kemudian di hitung menggunakan skala likert. Adapun angket atau kuesioner tersebut berisi 33 soal pernyataan variabel X (*self efficacy*) dan 25 soal pernyataan variabel Y (*flow*). Berdasarkan hasil jawaban dari responden, data diolah dengan menerapkan Ms Excel serta SPSS versi 22.

Merujuk kepada nilai yang dihasilkan pengujian product moment adalah skor r hitung dinyatakan lebih tinggi dibanding r tabel ($0,763 > 0,188$) disretai nilai sig nya $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan ada korelasi diantara variabel *self efficacy* dan *flow* pada santri penghafal Al-Quran di Ponpes Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas, maka H_0 disetujui berdasarkan hasil yang didapatkan. Selain itu hasil skor yang didapatkan adalah positif sehingga memastikan adanya korelasi yang searah. ketika seseorang mempunyai *self efficacy* tinggi menyebabkan tingginya pula *flow* yang akan diraih oleh santri.

Hasil yang diperoleh sejalan terhadap riset sebelumnya yang dilaksanakan oleh Arbi⁷¹ dinyatakan pada riset yang dilakukannya yaitu terdapat korelasi yang kuat diantara tingkat Religiusitas dan *flow* akademis. Begitu juga riset dari Purwati⁷² mengenai *Self efficacy* serta *Flow* akademis yang dimiliki siswa program akselerasi, mengindikasikan adanya korelasi juga diantara kedua variabel yang

⁷¹ Alfarabi, Arbi. 2017. *Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Flow Akademik Pada Siswa*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

⁷² Purwati, Eni dan Mashubatul Akmaliah. 2016. *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Flow Akademik Pada Siswa Akselerasi Smpn 1 Sidoarjo*. PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol. 3 No. 2.

digunakan peneliti berdasarkan arah yang positif sehingga korelasinya berbanding lurus. Ketika terjadi peningkatan *Self efficacy* akan menyebabkan tingginya *Flow* akademis siswa. Kepercayaan diri yang tinggi akan dapat menyebabkan meningkatnya upaya siswa untuk mengerjakan tugas dan belajar lebih giat. Begitu juga dalam riset yang peneliti lakukan menghasilkan kesimpulan bahwa ditemukan adanya korelasi diantara *self efficacy* dan *flow* yang dimiliki penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Faizah Fitria Rahmawati⁷³ menunjukkan hasil yaitu ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara *self efficacy*, *hardiness* terhadap *optimisme* santri pada Ponpes An-Nur II Bululawang Malang berdasarkan hasil *r* hitung untuk *self efficacy* yaitu 0,355 menghasilkan sig $0,000 < 0,05$ sedangkan skor *r* hitung bagi *hardiness* adalah 0,368 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan terdapatnya korelasi positif diantara *self efficacy* serta *hardiness* terhadap *optimisme* santri.

Sehingga dapat dijabarkan bahwa *self efficacy* penting bagi santri yang sedang menghafalkan Al-Quran, dimana ketika santri mulai menghadapi tantangan-tantangan disaat menghafal seperti malas menghafalkan atau murojaah, banyaknya tugas kampus atau sekolah dan malas ketika bertemu dengan ayat yang sulit untuk dihafalkan maka *self efficacy* menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan semangat terutama keyakinan diri untuk melanjutkan hafalan. Sehingga tingginya tingkat *self efficacy* dapat mampu mengalami *flow* ketika menghafalkan dan santri akan dengan mudah mengontrol perilakunya untuk dalam mencapai *flow*.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi yang dihasilkan pada riset diharapkan bisa menjadi gambaran tentang hubungan *self efficacy* dengan *flow* pada santri. Dapat dikatakan bahwa *self efficacy*

⁷³ Faizah Fitria Rahmawati, *Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Hardiness Dengan Optimisme Santri Di Pesantren An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020)

yang dimiliki santri penghafal Al-Quran dapat meningkatkan *flow* kepada santri saat menghafalkan Al-Quran dimana santri yang menghafalkan Al-Quran sangat memerlukan *self efficacy* demi tercapainya target hafalan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan product moment melalui penggunaan SPSS versi 22, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan kepada 109 santri penghafal Al-Quran dihasilkan skor r hitung yaitu 0,763 sedangkan skor r tabel diperoleh berdasarkan rumus $N-2= r$ yakni $109-2= 107$ maka didapatkan skor r tabel yaitu 0,188 disertai taraf 0,05 atau 5%. Dengan melihat skor yang dihasilkan, maka diambil kesimpulan yaitu masing-masing skor untuk r hitung dan r tabel adalah 0,763 dan 0,188 artinya mengindikasikan $0,763 > 0,188$ menyebabkan diterimanya H_a yaitu ada hubungan *self efficacy* dengan *flow* pada santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Kabupaten Banyumas.

Hasil tersebut juga terlihat dari skor sig diantara variabel *self efficacy* dengan *flow* berdasarkan tabel tersebut yakni $0,000 < 0,05$ mengindikasikan adanya korelasi diantara dua variabel yang digunakan.

B. Saran

1. Bagi santri penghafal Al-Quran

Sebagai renungan bagi seluruh santri penghafal Al-Quran baik yang memiliki *self efficacy* yang tinggi ataupun rendah untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan *flow* ketika menghafalkan Al-Quran supaya mampu mendapat hasil yang maksimal.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat sebagai bahan referensi dan bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lainya terkait prestasi santri Tahfidz secara akademik dan non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian, Populasi, Sampel, Data Dan Intrumen Penelitian*. Ebook. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adhim, Muhammad Fauzil. 2016. Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Menghafal Terhadap Prestasi Menghafal Alquran Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2013. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Alfarabi, Arbi. 2017. *Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Flow Akademik Pada Siswa*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arif, Iman Setiadi. 2016. Psikologi Positif: Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan. Jakarta: PT Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Rini dan William Gunawan. 2016. *Sumber-Sumber Efikasi Diri Karier Remaja*. Jurnal Psikogenesis. Vol 4 No 2.
- Bintan Sakinati, Mutia. 2020. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Amin Purwanegara Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Chairani, Lisya dan Subandi. 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Quran Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chandra, Robin Ignatius. 2013. *Go With The Flow: Dukungan Sosial Dan Flow Akademik Pada Mahasiswa*. Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 2 No. 1.
- Choiril Mufidah, Alaiya. 2015. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Efikasi Diri Dalam Menghafal Al-Quran Santri Putri Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Malang*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Fikri, Muhammad. 2018. *Hubungan Self Efficacy Dan Motivasi Berprestasi Dengan Flow Akademik Pada Mahasiswa Fakkultas Psikologi UIN Suska Riau*. Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Karim.
- Fitria Ningsih, Wahyu dan Isnaria Rizki Hayati. 2020. *Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika*. Jurnal On Teacher Education. Vol 1 No 2.
- Hardani Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Ebook. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayat, Mansur. 2016. *Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren*. Jurnal Komunikasi ASPIKOM. Vol. 2 No. 6. Januari.

- Hidayati, Nuril dan Lailatuzzahro Al- Akhda Aulia. 2019. *Flow Akademik Dan Prokrastinasi Akademik*. Jurnal Psikologi. Vol. 6 No. 2. September.
- Himmah, Achida Faiqotul. 2017. Pengaruh Self Efficacy Dan Manajemen Waktu Terhadap Stres Akademik Pada Siswa Kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Herawati, Mutia. 2016. Pengaruh Self Efficacy, Social Support, Dan Academic Flow Terhadap Kecemasan Matematika Pada Siswa Program Sistem Kredit Semester (Sks) Dan Siswa Regular. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Isthofaiyah, Fauqi Ulumil. 2017. Pengaruh Self Efficacy Dan Hardiness Terhadap Stres Akademik Santri Kelas VII Dan VIII Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Ulum Putri Malang. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Khasanah, Uswatun. 2019. *Pengaruh Suasana Hati (Mood) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Peserta Didik SMP IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Khusna Ledyana, Dwi. 2019. *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Siswa Di Smp Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung*. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Lailatus Shibah, Nurul. 2018. Hubungan Antara Sense Of Humor Dengan Flow Akademik Pada Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Laili, Khikmatul. 2020. Hubungan Religiusitas Dengan Flow Akademik Pada Siswa Ma Islamiyah At-Tanwir Bojonegoro. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Lesmana, Teguh. 2019. *Hubungan Antara Academic Self-Concept Dan Academic Self-Efficacy Dengan Flow Pada Mahasiswa Universitas X*. Jurnal Psikologi Ulayat 6 (2).
- M Faisol. 2017. *Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keberagaman Santri*. Jurnal Al- Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1 (2).
- M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Markamad, Abu. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Flow Akademik*. Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Masviah, Rizka Jannatul dan Lely Ika Mariyati. 2021. *Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Religiusitas Dengan Flow Akademik Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper Mahasiswa.

- Mirsanti, Nining. 2020. *Kontrol Diri Pada Remaja Penghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) 2 Yogyakarta*. Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam Vol 17 No 1.
- Nursyamsi Dkk. 2020. *Flow Pada Mahasiswa Aktif Berorganisasi Di Universitas Andalas*, Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper “Psikologi Positif Menuju Mental Wellness”.
- Poltak Sinambela, Lijan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi Sosiologi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwati, Eni dan Mashubatul Akmaliah. 2016. *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Flow Akademik Pada Siswa Akselerasi Smpn 1 Sidoarjo*. PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol. 3 No. 2.
- Rahmah, Azizah. 2020. *Implementasi Program Tahfizul Quran Di Mts Negeri 1 Tapanuli Tengah*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rahmawati, Faizah Fitria. 2020. *Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Hardiness Dengan Optimisme Santri Di Pesantren An-Nur Ii Bululawang Kabupaten Malang*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Ebook. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Redan Werang, Basilius. 2015. *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*. Ebook. Yogyakarta: Calpulis.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quatitative Research Approach*. Ebook. Yogyakarta: Deepublish.
- Rubini, Amalia dan Indsri Utami. *Studi Deskriptif Mengenai Profil Flow Dalam Bekeja Pada Alumni Psikologi Unisba Menyelesaikan Studi Dengan Lulus Cumlaude*. Prosiding Psikologi Gelombang 2. Tahun Akademik 2014-2015.
- Salim El Taufiq, Muhammad. *Upaya Guru Kombingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al Quran Sanri Tahfizh Kelas X Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara*. Skripsi. Sumatera: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Jambi: Pusaka.
- Santoso, Melisa. 2014. *Self-Efficacy Dan Flow Akademik Ditinjau Dari Temporal Motivation Theory Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi*. Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 3 No.1.

- Sari, Faikha Mulya. 2020. *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Pada Santri Pondok Pesantren Al-Fatah*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Supratiknya, Augustinus. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Psikologi*. Ebook. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suryaningsih, Andari. 2016. *Hubungan Antara Optimisme Dan Self Efficacy Dengan Flow Akademik Siswa SMA*. Jurnal Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol 5 No 1.
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Ebook. Bandung: Citrapustaka Media.
- Taniredja, Tukiran. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, Rosihatul dan Zaenal Arifin Hasan. 2020. *Pembelajaran Bi Al-Nadhor Dalam Menghafal Alquran Bagi Santri Tahfidh Di Pondok Pesantren Madrasatul Quran*. Jurnal Menara Tebuireng. Vol 15 No 02.
- Umar, Nasaruddin. 2008. *Ulumul Qur'an Mengungkap Makna-Makna Tersembunyi Al- Quran*. Jakarta: Al-Ghazali.
- Widhya, Wira. 2019. *Gambaran Regulasi Diri Pada Siswa Penghafal AL Quran Di MAN 2 Model Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.
- Qurrotu Aini, Nabila Dll. 2019. *Aspek-Aspek Flow Akademik*. Journal Of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research 3 (2).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Angket Ui Coba Penelitian Skala Self Efficacy dan Flow

1. IDENTITAS

Nama :

2. PETUNJUK PENGISISAN

Isilah identitas diri anda pada kolom yang telah disediakan (**data di atas akan dijaga kerahasiannya**). Terdapat 33 butir pernyataan untuk skala *self efficacy* dan 25 butir pertanyaan untuk skala *flow*. Bacalah dan pahami dengan baik setiap pernyataan dalam skala ini, kemudian jawablah secara jujur dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Setiap pernyataan terdiri dari 4 jawaban, yaitu: **Selalu (SL)**, **Sering (S)**, **Kadang-kadang (KD)**, dan **Tidak Pernah (TP)**. Jawablah semua pernyataan dalam skala ini, jangan sampai ada nomor yang terlewatkan. Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas apapun yang diberikan kepada saya	√			

Apabila pernyataan “saya dapat merasakan apa yang teman saya rasakan dengan mendengar curahan hatinya.”**SANGAT SETUJU**” dengan keadaan anda, maka berilah tanda (√) pada kolom **SS**, begitu pula dengan pernyataan selanjutnya. Jika anda ingin mengubah jawaban, berilah tanda sama dengan (≠) pada jawaban yang ingin anda ubah, kemudian centang jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas apapun yang diberikan kepada saya	≠		√	

SKALA SELF EFFICACY

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya mampu menyelesaikan tugas apapun yang diberikan				
2	Saya dapat menyelesaikan target setoran				
3	Saya mudah menyerah dalam proses menghafal Quran				
4	Saya dapat melewati ayat yang sulit				
5	Saya dapat menyelesaikan hafalan sesuai dengan target				
6	Saya merasa kurang percaya diri akan kemampuan diri dalam menghafalkan Al-Quran				
7	Saya tidak mudah menyerah dalam menghafalkan Al-Quran				
8	Saya menyerah jika hafalan saya tidak lancar				
9	Saya kurang semangat dalam murajaah hafalan				
10	Saya akan terus menghafalkan ayat yang sulit hingga berhasil				
11	Saya akan berhenti bila menghadapi ayat yang sulit				
12	Saya dapat istiqomah dalam murojaah				
13	Saya sulit murajaah hafalan				
14	Saya merasa tidak dapat menyelesaikan hafalan jika bertemu dengan surat yang sulit				
15	Saya akan sangat senang apabila saya dapat menyelesaikan setoran dengan lancar				
16	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan pesantren				
17	Saya memiliki teman dekat untuk murojaah				
18	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan pesantren				
19	Saya merasa tidak memiliki teman dekat di pesantren				
20	Saya percaya diri bahwa saya mampu menyelesaikan hafalan				
21	Saya merasa bahwa hafalan saya sangat kurang dari teman-teman				
22	Saya kurang percaya diri akan kemampuan				

	saya				
23	Saya merasa mudah menyerah jika dihadapkan pada juz yang sulit				
24	Saya merasa akan menyelesaikan hafalan lebih dari yang direncanakan				
25	Menghafal adalah hal yang mudah				
26	Saya selalu melakukan evaluasi diri untuk menjadi lebih baik dalam menghafal				
27	Saya mempunyai target perolehan juz setiap bulan				
28	Saya mampu menghafal meskipun dalam suasana yang gaduh				
29	Menghafal Al-Quran membuat saya stres				
30	Saya mudah lelah ketika menghafalkan Al-Quran				
31	Saya berusaha menghafalkan Al-Quran sesuai target yang diharapkan				
32	Saya menghafalkan secara teratur agar mendapatkan hasil yang diinginkan				
33	Saya tidak mempunyai rencana kapan mengkhatamkan Al-Quran				
34	Saya tidak akan berhenti menghafalkan Al-Quran hingga berhasil				
35	Saya mampu menyelesaikan berbagai macam tugas sambil menghafalkan Al-Quran				
36	Saya merasa tantangan dalam menghafalkan Al-Quran sebagai penyemangat dalam hidup				
37	Saya pantang menyerah saat menemui kesulitan dalam menghafalkan Al-Quran				
38	Saya berusaha menghafalkan Al-Quran secepat mungkin				
39	Saya mempertimbangkan keputusan yang saya lakukan dengan baik ketika menghafalkan Al-Quran				
40	Saya mudah untuk menentukan target hafalan				

INSTRUMEN FLOW

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya berkonsentrasi saat menghafalkan Al-Quran				
2	Menghafalkan Al-Quran memberi saya perasaan yang menyenangkan				
3	Saya menghafalkan Al-Quran dengan penuh kegembiraan				
4	Saya mudah bosan ketika menghafalkan				
5	Konsentrasi saya mudah hilang ketika menghafalkan				
6	Saya sangat menikmati aktivitas menghafal				
7	Bagi saya menghafal merupakan aktivitas yang menyenangkan				
8	Semangat menghafal saya menurun ketika libur mengaji				
9	Saya memiliki semangat yang tinggi pada saat menghafal				
10	Konsentrasi menghafal saya menurun ketika berada di tempat ramai				
11	Sulit bagi saya memperhatikan penjelasan				
12	Saat menghafalkan Al-Quran, saya tidak mudah terganggu dengan keadaan di sekeliling				
13	Saya murajaah untuk menguatkan hafalan				
14	Saya menghafalkan Al-Quran bukan karena dorongan orang lain				
15	Saya menyadari bahwa saya juga ingin menghafalkan di waktu luang				
16	Saya merasa gembira saat menambah hafalan				
17	Saya merasa waktu benar-benar terhenti ketika menghafalkan Al-Quran				
18	Pengalaman selama menghafalkan sangat penting bagi saya				

19	Saya sering merasa bahwa banyak hal yang berjalan sangat lambat ketika menghafalkan				
20	Saya tidak bisa membagi waktu antara murojaah dan menambah hafalan				
21	Semua perhatian saya fokuskan pada kegiatan menghafal				
22	Tantangan menghafal dan kemampuan diri saya berimbang				
23	Saya bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Quran				
24	Saya merasa kurang menikmati aktivitas menghafal				
25	Tidak terlalu peduli omongan orang tentang diri saya				
26	Saya menyadari keberhasilan dan kepuasan setelah mampu menghafalkan				
27	Saya benar-benar sadar akan apa yang saya capai ketika murojaah				
28	Saya lebih bersemangat menambah hafalan daripada murojaah				
29	Saya bisa membagi waktu antara menghafalkan Al-Quran dan lainnya				
30	Semangat saya meningkat ketika libur mengaji				

Lampiran Angket Penelitian Skala Self Efficacy dan Flow

1. IDENTITAS

Nama :

2. PETUNJUK PENGISIAN

Isilah identitas diri anda pada kolom yang telah disediakan (**data di atas akan dijaga kerahasiannya**). Terdapat 33 butir pernyataan untuk skala *self efficacy* dan 25 butir pertanyaan untuk skala *flow*. Bacalah dan pahami dengan baik setiap pernyataan dalam skala ini, kemudian jawablah secara jujur dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Setiap pernyataan terdiri dari 4 jawaban, yaitu: **Selalu (SL)**, **Sering (S)**, **Kadang-kadang (KD)**, dan **Tidak Pernah (TP)**. Jawablah semua pernyataan dalam skala ini, jangan sampai ada nomor yang terlewatkan. Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas apapun yang diberikan kepada saya	√			

Apabila pernyataan “saya dapat merasakan apa yang teman saya rasakan dengan mendengar curahan hatinya.”**SANGAT SETUJU**” dengan keadaan anda, maka berilah tanda (√) pada kolom **SS**, begitu pula dengan pernyataan selanjutnya. Jika anda ingin mengubah jawaban, berilah tanda sama dengan (≠) pada jawaban yang ingin anda ubah, kemudian centang jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas apapun yang diberikan kepada saya	≠		√	

SKALA SELF EFFICACY

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya mampu menyelesaikan tugas apapun yang diberikan				
2	Saya dapat menyelesaikan target setoran				
3	Saya mengetahui tingkat kesulitan dalam menghafalkan Al-Quran				
4	Saya mampu menghafalkan dengan baik meski masih ada tugas yang lain				
5	Saya dapat menyelesaikan hafalan meskipun dalam aktivitas yang padat				
6	Saya yakin dapat menyelesaikan hafalan meskipun berada dalam situasi tertekan				
7	Saya mengetahui tantangan yang akan dihadapi dalam menghafal				
8	Ayat yang sulit membuat saya malas menghafal				
9	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan pesantren dalam menghafal				
10	Menghafal adalah hal yang mudah				
11	Saya menghafalkan secara teratur agar mendapatkan hasil yang diinginkan				
12	Saya tidak akan berhenti menghafalkan Al-Quran hingga berhasil				
13	Saya mempunyai target perolehan juz setiap bulan				
14	Saya dapat istiqomah dalam murojaah dan menghafal Al-Quran				
15	Saya akan sangat senang apabila dapat menyelesaikan setoran dengan lancar				
16	Saya menyerah jika hafalan saya tidak lancar				
17	Saya memiliki teman dekat untuk murojaah				
18	Saya hanya bersemangat menghafal jika mendapat motivasi dari orang lain				

19	Saya berusaha tetap tenang pada saat mendapat teguran dalam setoran				
20	Saya meyakinkan diri sendiri bahwa semua masalah ketika menghafalkan Al-Quran bisa diselesaikan				
21	Saya berusaha menghafalkan Al-Quran sesuai target yang diharapkan				
22	Saya menghadapi kesulitan dalam menghafal dengan tenang				
23	Saya pantang menyerah saat menemui kesulitan dalam menghafalkan Al-Quran				
24	Saya merasa tantangan dalam menghafalkan Al-Quran sebagai penyemangat dalam hidup				
25	Saya menunda menghafal ayat yang sulit karena tidak mampu				
26	Saya merasa mudah menyerah jika dihadapkan pada juz yang sulit				
27	Saya cuek terhadap perolehan hafalan saya				
28	Saya dapat melewati ayat yang sulit				
29	Saya dapat menyelesaikan hafalan sesuai dengan target				
30	Meskipun kegiatan di pesantren padat, saya mampu menyelesaikan semua tugas dengan baik				
31	Saya merasa akan menyelesaikan hafalan lebih dari yang direncanakan				
32	Saya kurang semangat dalam murajaah hafalan				
33	Saya percaya diri dapat menyelesaikan hafalan dengan potensi yang dimiliki				

SKALA FLOW

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya dapat menyelesaikan hafalan dengan baik				

2	Saya berkonsentrasi penuh ketika menghafalkan Al-Quran				
3	Waktu terasa berjalan lebih cepat ketika menghafalkan Al-Quran				
4	Saya merasa terbebani ketika menghafal Al-Quran				
5	Saya menikmati waktu ketika menghafal				
6	Menghafalkan Al-Quran membuat perasaan saya menjadi senang				
7	Saya merasa nyaman ketika menghafal				
8	Saya mudah bosan ketika menghafal				
9	Saya menghabiskan waktu berjam-jam ketika menghafal				
10	Dimanapun saya berada, saya selalu menyempatkan untuk menghafal				
11	Saya selalu melakukan suatu hal sebaik mungkin				
12	Saya merasa cemas ketika belum menyelesaikan hafalan ketika akan setoran				
13	Saya sering merasa lupa waktu ketika menghafalkan				
14	Saya merasakan kepuasan setelah menghafalkan Al-Quran dari ayat per ayat				
15	Saya mampu menghafal meskipun dalam suasana yang gaduh				
16	Saya menghafalkan Al-Quran karena melihat teman sedang menghafalkan Al-Quran				
17	Saya merasa tidak memerlukan orang lain untuk mengingatkan dalam menghafal				
18	Tantangan dan kemampuan diri saya dalam menghafal seimbang				
19	Saya tidak peduli perkataan orang lain tentang diri saya				
20	Semua perhatian saya fokuskan pada kegiatan menghafal				
21	Saya menghafalkan Al-Quran bukan karena dorongan orang lain				
22	Saya dapat membagi waktu antara menghafalkan Al-Quran dengan kegiatan lainnya				
23	Saya tidak senang ketika menghafal				

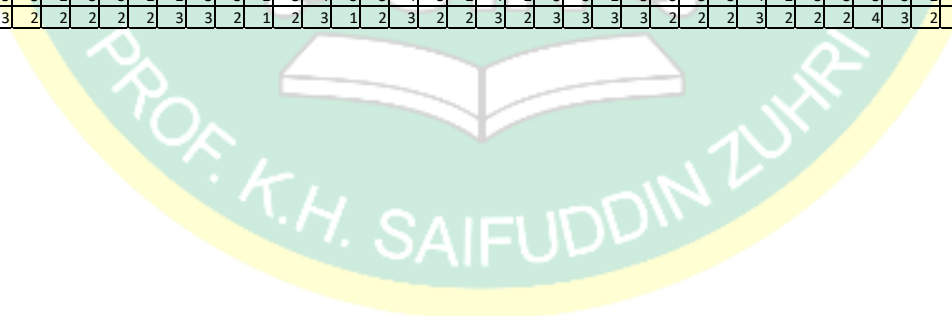
24	Dalam menghafal Al-Quran, saya merasakan kepuasan dalam setiap prosesnya				
25	Pengalaman ketika menghafal dan setoran sangat penting bagi saya untuk hari berikutnya				



Lampiran Tabulasi Self Efficacy

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	TOTAL
1	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	113
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	121
3	4	3	2	3	2	1	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	99
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	114
5	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	90	
6	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	98	
7	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	95	
8	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	109	
9	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	75	
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	126	
11	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	96	
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	120	
13	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	103		
14	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	1	2	4	110	
15	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	2	2	106	
16	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	84	
17	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	98	
18	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	92	
19	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	3	4	104	
20	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	110	
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	106	
22	3	2	4	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	1	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	101	
23	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	97	
24	4	3	4	3	3	2	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	1	4	104	
25	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	103	
26	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	84	
27	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	2	1	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	98
28	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	94	
29	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	85
30	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	102	
31	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	97	
32	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	4	2	1	2	3	88	
33	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	113	
34	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	84
35	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	114
36	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	94	
37	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	97	
38	4	4	2	2	2	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	102
39	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	106
40	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	106
41	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	97
42	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	99	
43	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	84	
44	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	95	
45	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	2	2	1	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	96
46	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	1	2	109
47	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	89	
48	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	118
49	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	120
50	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	116
51	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	113	
52	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	95
53	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	109
54	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	98
55	3	4	3	2	2	2	4	1	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	1	1	4	101	
56	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	115	
57	3	3	3																															

61	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	99	
62	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	101	
63	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	90			
64	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	120		
65	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	105	
66	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	114	
67	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	100	
68	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	102	
69	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	2	3	103	
70	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	105	
71	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	105	
72	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	103	
73	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	96	
74	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	118	
75	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	101	
76	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	104	
77	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	2	4	2	4	101	
78	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	97	
79	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	99	
80	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	96	
81	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	95	
82	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	82	
83	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	97	
84	2	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	101		
85	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	105		
86	2	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	100	
87	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	103	
88	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	100	
89	3	3	3	2	2	1	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	103	
90	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	114
91	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	107	
92	3	2	4	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	1	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	94	
93	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	103	
94	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	108	
95	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	2	3	3	4	103
96	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	87	
97	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	117
98	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	1	2	3	105
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	100
100	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	103	
101	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	2	3	2	4	103
102	2	2	3	3	3	3	4	1	3	2	2	4	2	2	2	2	1	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	1	3	3	85	
103	4	4	2	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	1	4	4	1	4	2	2	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	103	
104	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	102	
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	100	
106	4	3	2	2	2	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	104	
107	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	84	
108	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	94	
109	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	78



Lampiran Tabulasi Flow

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	1	2	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	80
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	90
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	1	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	73
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	94
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	71
6	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	2	4	3	1	2	1	3	4	4	4	70
7	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	82
8	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	81
9	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	65
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	91
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	70
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96
13	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	1	3	4	2	4	4	4	81
14	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	85
15	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	1	1	4	1	3	4	3	4	4	4	80
16	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	55
17	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	76
18	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	63
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	74
20	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	85
21	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	79
22	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	1	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	83
23	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	1	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	78
24	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	79
25	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	74
26	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	76
27	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	1	3	3	3	3	4	2	4	4	4	77
28	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	1	3	4	2	2	3	1	2	4	3	3	72
29	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	69
30	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	71
31	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	1	2	2	2	4	3	4	71
32	2	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	71
33	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	84
34	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	71
35	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	89
36	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	1	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	69
37	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	67
38	4	2	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	75
39	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	1	2	4	4	4	80
40	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	2	2	4	4	1	2	4	4	4	82
41	2	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	79
42	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	80
43	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	59
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	81
45	3	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	72
46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	91
47	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	78
48	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	87
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	90
50	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	84
51	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	84
52	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	74
53	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	72
54	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	84
55	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	84
56	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	86
57	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	81
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	70
59	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	80
60	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	1	4	3	2	2	2	2	1	3	1	3	4	3	59

61	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	1	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	80
62	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	83
63	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	81
64	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	1	2	1	3	4	4	4	80
65	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	77
66	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	84
67	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	4	3	3	68
68	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	78
69	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	2	72
70	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	88
71	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	80
72	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	1	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	77
73	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	69
74	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	1	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	85
75	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	80
76	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	87
77	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88
78	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	76
79	4	4	2	4	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	4	3	4	70
80	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	1	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	66
81	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	66
82	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	3	61
83	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	80
84	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	4	4	4	75
85	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	71
86	4	3	4	4	2	3	3	3	1	2	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4	74
87	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	85
88	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	79
89	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	86
90	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	89
91	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	79
92	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	1	1	4	4	2	2	1	4	1	4	2	1	69
93	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	1	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	81
94	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	81
95	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	78
96	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	4	3	3	65
97	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	91
98	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	83
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	76
100	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	85
101	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	80
102	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	79
103	4	4	3	4	1	2	3	1	3	4	4	2	2	4	1	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	76
104	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	81
105	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	76
106	3	2	3	1	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	74
107	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	62
108	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3	72
109	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	67

K.H. SAIFUDDIN Z...

Lampiran Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,18672203
Most Extreme Differences	Absolute	,042
	Positive	,041
	Negative	-,042
Test Statistic		,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran Hasil Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
FLOW * SELF EFFICACY	Between Groups	(Combined)	4943,694	36	137,325	4,906	,000
		Linearity	4053,712	1	4053,712	144,815	,000
		Deviation from Linearity	889,981	35	25,428	,908	,615
Within Groups			2015,444	72	27,992		
Total			6959,138	108			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
FLOW * SELF EFFICACY	,763	,583	,843	,710

Lampiran Hasil Uji Reliabilitas Self Efficacy

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	92,9
	Excluded ^a	4	7,1
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	112,3269	164,381	,512	,879
X02	112,9423	166,722	,462	,880
X03	112,6923	168,452	,262	,884
X04	113,0000	164,314	,526	,879
X05	113,1731	166,028	,500	,880
X06	112,8269	170,538	,183	,885
X07	113,1346	164,080	,498	,879
X08	112,6731	166,577	,387	,881
X09	112,5000	167,196	,360	,882
X10	112,5962	164,755	,521	,879
X11	113,1538	164,446	,519	,879
X12	112,5962	171,540	,149	,885
X13	112,9615	166,900	,405	,881
X14	112,1538	172,446	,072	,887
X15	112,4423	163,977	,410	,881
X16	113,0192	163,353	,402	,881
X17	113,0385	162,587	,710	,877
X18	111,7308	171,887	,234	,884

X19	112,0385	168,430	,419	,881
X20	112,6154	168,006	,232	,885
X21	112,3077	163,903	,436	,880
X22	112,5385	168,881	,230	,884
X23	112,0962	165,618	,452	,880
X24	112,9231	169,641	,220	,884
X25	112,6731	163,283	,523	,879
X26	113,1923	168,551	,244	,884
X27	112,5962	160,716	,724	,876
X28	112,4231	162,876	,561	,878
X29	112,4808	165,392	,417	,881
X30	113,4615	171,077	,142	,886
X31	112,5385	167,822	,340	,882
X32	112,0192	167,274	,379	,882
X33	112,9615	164,665	,511	,879
X34	112,8654	165,727	,469	,880
X35	112,5577	160,879	,641	,877
X36	113,2692	169,377	,149	,887
X37	113,0769	172,072	,046	,890
X38	113,0192	164,294	,487	,880
X39	112,3462	167,094	,449	,881
X40	112,5385	163,195	,457	,880



Lampiran Hasil Uji Reliabilitas Flow

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	94,6
	Excluded ^a	3	5,4
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	87,4340	83,943	,541	,831
Y02	87,1887	84,425	,479	,833
Y03	88,1698	91,528	-,007	,848
Y04	87,3396	83,690	,489	,832
Y05	86,7170	86,053	,531	,833
Y06	87,3585	82,619	,591	,829
Y07	86,9245	84,379	,561	,831
Y08	87,0377	82,960	,623	,829
Y09	87,1321	86,232	,397	,836
Y10	87,0755	89,456	,127	,844
Y11	87,9434	84,901	,412	,835
Y12	88,0189	86,057	,401	,836
Y13	87,3774	89,932	,074	,847
Y14	86,9811	85,096	,449	,834
Y15	86,4151	90,594	,183	,841
Y16	87,2075	85,360	,363	,837
Y17	87,9245	87,456	,241	,841
Y18	86,8679	88,386	,236	,840
Y19	88,2830	86,438	,312	,839
Y20	87,5283	90,754	,055	,845

Y21	87,5094	87,639	,232	,841
Y22	86,7736	88,832	,201	,841
Y23	87,8491	87,708	,340	,838
Y24	87,3208	86,568	,283	,840
Y25	87,8302	83,990	,500	,832
Y26	87,4528	82,868	,414	,835
Y27	87,3585	84,119	,485	,833
Y28	86,5472	88,829	,370	,838
Y29	86,9811	85,634	,446	,834
Y30	86,7547	85,381	,525	,833



Lampiran Hasil Korelasi Product Moment

Correlations

		SELF EFFICACY	FLOW
SELF EFFICACY	Pearson Correlation	1	,763**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	109	109
FLOW	Pearson Correlation	,763**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	109	109

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Azizah Hasanah
Tempat Tanggal Lahir: Kebumen, 27 November 1998
Alamat : Dk. Karangmangu 1, RT 02 RW 01, Banjareja,
Kuwarasan, Kebumen, Jawa Tengah
E-mail : hasanahazizah62@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Formal :

- SD N 1 Banjareja
- SMP Al-Huda Jetis Kebumen
- MAN 2 Kebumen

2. Non Formal :

- Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen
- Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Purwokerto

Organisasi

1. Urup Project

